

# **PEDOMAN SKRIPSI**



**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA**

**1439 H / 2017**

Tim Penyusun:

Reni Agustina Harahap, Zuhrina Aidha, Meuthia Nanda

## VISI:

Unggul dalam pendidikan kesehatan masyarakat berbasis integrasi nilai-nilai islam guna meningkatkan derajat kesehatan masyarakat di wilayah pesisir pada tahun 2028.

## MISI

1. Mewujudkan tenaga kesehatan masyarakat yang handal dalam mengelola sumber daya dan lingkungan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat Pesisir yang berlandaskan nilai-nilai Islam.
2. Mempersiapkan tenaga kesehatan masyarakat untuk pemenuhan kebutuhan nasional yang menguasai ilmu dan teknologi yang mutakhir bidang kesehatan masyarakat, bertakwa kepada Allah SWT serta berdaya saing tinggi dalam menghadapi era globalisasi.
3. Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu, teknologi, seni, dan rancangan penerapannya untuk menciptakan derajat kesehatan masyarakat Pesisir yang setinggi-tingginya.
4. Mewujudkan beberapa program studi yang relevan dengan ilmu kesehatan yang berlandaskan nilai-nilai islam.

## VISI:

Unggul dalam pendidikan kesehatan masyarakat berbasis integrasi nilai-nilai islam guna meningkatkan derajat kesehatan masyarakat di wilayah pesisir pada tahun 2028.

## MISI

1. Mewujudkan tenaga kesehatan masyarakat yang handal dalam mengelola sumber daya dan lingkungan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat Pesisir yang berlandaskan nilai-nilai Islam.
2. Mempersiapkan tenaga kesehatan masyarakat untuk pemenuhan kebutuhan nasional yang menguasai ilmu dan teknologi yang mutakhir bidang kesehatan masyarakat, bertakwa kepada Allah SWT serta berdaya saing tinggi dalam menghadapi era globalisasi.
3. Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu, teknologi, seni, dan rancangan penerapannya untuk menciptakan derajat kesehatan masyarakat Pesisir yang setinggi-tingginya.
4. Mewujudkan beberapa program studi yang relevan dengan ilmu kesehatan yang berlandaskan nilai-nilai islam.

## KATA PENGANTAR

Segala puji hanyalah bagi Allah SWT, pemelihara alam semesta Yang kekal dan abadi, Yang Maha mengetahui hamba – hambaNya yang menyerahkan diri padaNya. Selawat beriring salam semoga dilimpahkan kepada Nabi dan Junjungan kita Muhammad saw, keluarga beliau, sahabat – sahabat beliau dan hamba – hamba Allah yang suci. Alhamdulillah pada akhirnya pedoman skripsi ini dapat diselesaikan dan disajikan dalam rangka menyatukan persepsi berfikir mahasiswa bahwa pada dasarnya mata kuliah skripsi merupakan suatu integrasi yang tidak dapat dipisahkan dari keseluruhan mata kuliah yang telah diperoleh selama proses belajar mengajar di Fakultas Kesehatan Masyarakat. Mata kuliah skripsi memiliki bobot 4 sks, dalam mata kuliah ini mahasiswa diharapkan dapat menjadikan proses logika – empiris menjadi pedoman pemikiran dalam pemecahan masalah, sehingga fakta – fakta yang berdasarkan data harus menjadi dasar penelitian dalam pemecahan masalah kesehatan, selain itu pada tahap ini mahasiswa juga diberikan pelajaran secara langsung akhlak dan perilaku islam oleh pembimbing dalam proses bimbingan skripsi, sehingga apabila mahasiswa telah lulus mereka diharapkan mampu mewakili FKM UIN SU dalam mewarnai dan memberikan kontribusinya di bidang kesehatan ataupun bidang lainnya. Selain itu Pedoman Skripsi ini juga dapat menjadi rujukan semua pihak dilingkungan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Fakultas Kesehatan Masyarakat dalam proses penyusunan skripsi. Tidak lupa perkenankanlah saya menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak yang telah mendukung tersusunnya buku ini, terima kasih ini kami haturkan kepada:

1. Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat beserta Pembantu Dekan dan staf yang telah menyediakan dukungannya yang tidak terhingga.
2. Seluruh dosen Fakultas Kesehatan Masyarakat yang telah menjadi tim yang baik dan bekerja tanpa mengenal lelah untuk membangun FKM dalam rangka tugas dan beribadah kepada Allah. Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat UIN SU Medan yang terus mendorong dicetaknya buku pedoman skripsi ini. Kepada semuanya yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Kami bersyukur pada Allah semoga Buku Pedoman Skripsi ini dapat bermanfaat kepada semua pihak dan tidak lupa kami mengharapkan kritik dan saran yang membangun dan akhirnya kami mengucapkan segala puji bagi Allah, Rab seru sekalian alam.

DEKAN

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA (UIN - SU)

MEDAN

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
PRAKATA.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
BAB 1 KETENTUAN UMUM PENYUSUNAN SKRIPSI .....	1
A. KETENTUAN PENYUSUNAN SKRIPSI.....	1
B. BOBOT SKRIPSI.....	1
C. TAHAPAN PENYUSUNAN SKRIPSI.....	1
D. PEMBIMBING DAN PENGUJI SKRIPSI.....	2
E. TUGAS PEMBIMBING .....	3
F. PERGANTIAN PEMBIMBING .....	3
G. MEKANISME BIMBINGAN.....	4
H. UJIAN/SIDANG PENYUSUNAN SKRIPSI .....	4
I. PENYERAHAN SKRIPSI.....	9
J. YUDISIUM.....	9
K. SANKSI.....	10
BAB 2 SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI.....	3
A. KERTAS DAN PENGETIKAN.....	3
B. SISTEMATIKA SKRIPSI.....	14
BAB 3 LITERATUR DAN MENULIS DAFTAR PUSTAKA .....	22
A. PRINSIP DAN TUJUAN LITERATUR .....	22
B. CARA-CARA PENCARIAN LITERATUR.....	22
C. BAGAIMANA MENULIS TI NJAUAN PUSTKA.....	23
D. KUTIPAN DAN BIBLIOGRAFI .....	25
E. KAIDAH PENULISAN DAFTAR PUSTAKA .....	31
BAB 4 PLAGIARISME .....	32
A. DEFENISI PLAGIARISME .....	32
B. KLASIFIKASI PLAGIARISME.....	33
C. BENTUK-BENTUK PLAGIARISME .....	33
D. CARA MENGHINDARI PLAGIARISME .....	35
E. SANGSI TERHADAP PELAKU PLAGIARISME.....	36
BAB 5 ETIKA PENEITIAN .....	37
A. ETIKA DALAM PENULISAN SKRIPSI .....	37
B. PERBUATAN TERCELA DALAM PENELLITIAN.....	38
C. KARAKTER PENELITI SEJATI.....	40

## **BAB I**

### **KETENTUAN UMUM PENYUSUNAN SKRIPSI**

Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat adalah karya ilmiah yang ditulis oleh mahasiswa di akhir masa studinya pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan dibawah bimbingan dan pembimbing yang telah ditentukan. Karya ilmiah tersebut merupakan bagian dari suatu tugas untuk mencapai gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat (SKM) dan disusun sesuai prosedur dan berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa yang bersangkutan. Penulisan karya ilmiah tersebut diharapkan dapat menunjukkan penalaran mahasiswa secara sistematis dan berkesinambungan dalam mengidentifikasi permasalahan penting bagi bidang kesehatan di masyarakat.

#### **A. KETENTUAN UMUM PENYUSUNAN SKRIPSI**

1. Skripsi merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat dalam menyelesaikan pendidikan S1 untuk meraih gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat;
2. Mahasiswa yang akan menyusun skripsi harus terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dengan menunjukkan KRS semester berjalan;
3. Penyusunan skripsi adalah kegiatan akademik yang dimulai dari penentuan topik penyusunan proposal, pengumpulan data dan penulisan skripsi yang dilakukan mahasiswa di bawah bimbingan Dosen Pembimbing paling lama 2 semester yang dihitung sejak tanggal pengisian KRS mata ajaran skripsi. Jika dalam waktu 1 semester tersebut penyusunan skripsi tidak selesai, maka mahasiswa wajib melakukan kembali seluruh proses yang berkaitan dengan persyaratan administrasi dan keuangan.

#### **B. BOBOT SKRIPSI**

Bobot skripsi dihitung berdasarkan nilai kredit semester sebesar 4 SKS yaitu setara bekerja selama 4 bulan selama 3 – 4 jam setiap hari baik di lapangan, di laboratorium atau di perpustakaan.

#### **C. TAHAPAN PENYUSUNAN SKRIPSI**

1. PENGAJUAN TOPIK
2. PENYUSUNAN PROPOSAL
3. SEMINAR PROPOSAL
4. UJIAN/SIDANG SKRIPSI

#### **D. PEMBIMBING DAN PENGUJI SKRIPSI**

1. Penetapan pembimbing skripsi dilakukan di akhir semester IV dengan syarat mahasiswa menyerahkan topik penelitian kepada prodi. Pembimbing pembuatan proposal skripsi dapat dimulai di awal semester VII.
2. Pembimbing skripsi adalah dosen tetap Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan yang berjumlah dua orang; yang bertindak sebagai pembimbing 1 dan pembimbing 2.
3. Penunjukkan pembimbing dilakukan oleh Kaprodi; disesuaikan dengan keahlian dan bidang peminatan mahasiswa.
4. Pembimbing yang sudah ditunjuk, kemudian diusulkan kepada Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat untuk ditetapkan sebagai pembimbing skripsi dalam bentuk Surat Keputusan Dekan.
5. Penguji Seminar Proposal berjumlah tiga orang, satu orang penguji adalah salah satu dari dosen tetap Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan yang ditentukan oleh Kaprodi; dua orang penguji yang lain adalah Pembimbing satu dan pembimbing dua, dan saat seminar proposal bertindak sebagai penguji.
6. Penguji Seminar Proposal diusulkan oleh pembimbing 1 dan 2, namun ditetapkan oleh Kaprodi dengan mempertimbangkan BKD.
7. Penguji sidang skripsi berjumlah 3 orang yang terdiri dari 2 penguji internal dan 1 penguji eksternal. Pembimbing 1 bertindak sebagai pimpinan sidang.
8. Penguji internal dua orang adalah dosen penguji Proposal Skripsi (Penguji 1) dan satu dosen tetap Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan yang ditentukan oleh Kaprodi; berdasarkan kepakaran dan disesuaikan dengan bidang penelitian skripsi mahasiswa peserta ujian (penguji II);
9. Penguji eksternal satu orang (Penguji III) adalah dosen tidak tetap Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan atau seorang ahli yang ditunjuk oleh Kaprodi atas rekomendasi Pembimbing untuk menguji skripsi pada saat ujian skripsi dilakukan; dengan kualifikasi minimal S2 pada bidang yang terkait dengan penelitian mahasiswa.



## **E. TUGAS PEMBIMBING**

Secara umum tugas pembimbing skripsi adalah mengarahkan dan membimbing mahasiswa dalam menyusun rencana skripsi dan memantau pelaksanaannya. Pembimbing 1 bertindak sebagai Pembimbing utama dan pembimbing 2 bertindak sebagai pembimbing pendamping. Tugas pembimbing skripsi lebih rinci meliputi hal – hal berikut ini:

1. Membimbing mahasiswa dalam memilih topik pembuatan proposal penelitian skripsi sesuai dengan minat peserta. Jangkauan topik hendaknya disesuaikan dengan kemampuan mahasiswa, sumber daya dan jangka waktu yang tersedia;
2. Membimbing mahasiswa dalam identifikasi masalah sehingga dapat menentukan arah penelitian dan mengembangkan model teoritis sebelum peserta bimbingan memulai pengumpulan data;
3. Membimbing mahasiswa dalam melihat alternatif – alternatif metode analisis atau model teoritis serta konsep pemecahan masalah berdasarkan data yang diperoleh;
4. Membimbing mahasiswa dalam mencari bahan pustaka atau literatur serta pengumpulan data sekunder;
5. Membimbing dan mengarahkan mahasiswa dalam melaksanakan penulisan laporan hasil penelitian;
6. Dalam memberikan bimbingan, pembimbing berpedoman pada buku pedoman skripsi dan proses bimbingan dicatat dalam buku bimbingan mahasiswa.
7. Pembimbing 1 dan pembimbing 2 melakukan komunikasi antar pembimbing terkait skripsi mahasiswa bimbingannya;
8. Dalam sidang proposal penguji berhak memberi saran – saran perbaikan, namun keputusan final perbaikan tetap pada pembimbing.

## **F. PERGANTIAN PEMBIMBING**

Pergantian pembimbing skripsi dapat dilakukan Kaprodi jika telah memenuhi salah satu syarat di bawah ini:

1. Terdapat surat pengajuan pengunduran diri dari pembimbing;
2. Pembimbing berhalangan membimbing selama 1 semester;
3. Mahasiswa mengajukan permohonan pergantian pembimbing kepada Kaprodi dengan alasan jika selama tiga bulan berturut – turut, dosen pembimbing tidak memberikan bimbingan. Namun ketetapan pergantian pembimbing diputuskan oleh Kaprodi.

## **G. MEKANISME BIMBINGAN**

Peserta bimbingan dalam melakukan proses skripsinya akan di bimbing secara terencana oleh pembimbing yang ditunjuk. Sebagai alat monitoring bagi peserta bimbingan, Dosen Pembimbing dan Kaprodi, maka:

1. Mahasiswa harus membawa buku bimbingan pada saat bimbingan.
2. Buku bimbingan harus diisi dan ditanda tangani setiap kali terdapat progress penulisan skripsi.

Buku pedoman Skripsi disediakan sebagai pedoman bagi dosen pembimbing, mahasiswa dan penguji Skripsi.

### **1. Bimbingan Proposal Skripsi**

Proposal dapat diselesaikan setelah judul penelitian/skripsi disetujui oleh pembimbing. Peserta bimbingan proposal sampai Metode Penelitian (Bab 4) dan terus melakukan bimbingan sampai proposal disetujui oleh pembimbing untuk diseminarkan. Bila pada semester VIII telah berakhir, sedangkan mahasiswa belum melakukan proses bimbingan proposal sama sekali, Pembimbing Akademik atau Pembimbing Skripsi akan memanggil mahasiswa yang bersangkutan untuk melakukan evaluasi proses bimbingan penulisan skripsi. Bimbingan proposal skripsi minimal dilakukan 4 (empat) kali masing – masing pembimbing sebelum seminar proposal.

### **2. Bimbingan Skripsi**

Bimbingan setelah seminar proposal (perbaikan proposal) dan hasil penelitian minimal dilakukan 6 (enam) kali pada masing – masing pembimbing sebelum sidang skripsi.

## **H. UJIAN/SIDANG PENYUSUNAN SKRIPSI**

Setelah penyusunan skripsi dilakukan ujian 2 (dua) kali, yaitu seminar proposal dan sidang skripsi. Ujian bersifat terbuka bagi setiap pengajar maupun mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam negeri Sumatera Utara Medan.

### **1. Seminar Proposal**

#### **a. Pendaftaran Seminar Proposal**

Mahasiswa dapat mendaftar seminar proposal dengan syarat:

- 1) Mengisi formulir pengajuan ujian proposal (FORM A) yang disetujui oleh pembimbing skripsi minimal 14 hari sebelum pelaksanaan seminar;
- 2) Menyerahkan bukti KHS (lulus 110 sks tanpa nilai D dan E);

- 3) Sekurang – kurangnya telah menjadi oponen 2 (dua) kali pada seminar proposal yang dibuktikan dengan menyerahkan formulir bukti pernah menjadi oponen seminar (FORM B);
- 4) Sekurang – kurangnya telah menghadiri atau menjadi peserta 2 (dua) kali seminar proposal skripsi, yang dibuktikan dengan menyerahkan formulir bukti menghadiri ujian (FORM B);
- 5) Menyertakan 2 – 6 orang nama oponen yang dibuktikan dengan mengisi formulir kesediaan menjadi oponen (FORM C). Syarat menjadi oponen adalah minimal mahasiswa semester V;
- 6) Peserta ujian proposal harus menyerahkan draft proposal kepembimbing, penguji dan oponen selambat - lambatnya 1 minggu sebelum tanggal seminar proposal;
- 7) Semua bukti persyaratan (kecuali draft proposal) diserahkan ke Prodi paling lambat 14 hari sebelum jadwal Seminar Proposal.

**b. Waktu Pelaksanaan Seminar Proposal**

Seminar proposal berlangsung paling lama 90 menit dan dipimpin oleh pembimbing 1. Pembagian waktu tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Rapat pembukaan antara penguji dengan dosen pembimbing: 5 menit
- 2) Pembukaan oleh pembimbing sidang: 5 menit
- 3) Penyajian oleh peserta: 15 menit
- 4) Tanya Jawab: 45 menit
- 5) Rapat penutup dan penentuan nilai akhir dari semua penguji (pembimbing bertindak sebagai penguji): 10 menit
- 6) Penutup: 5 menit

**c. Tata Tertib Pelaksanaan Seminar Proposal**

- a. Seminar harus dihadiri 2 orang pembimbing dan 1 orang penguji (pembimbing bertindak sebagai penguji);
- b. Jika point a tidak terpenuhi maka seminar proposal tidak dapat dilaksanakan;
- c. Penguji berhalangan hadir karena keadaan darurat maka harus memberi informasi kepada Kaprodi dan keputusan diserahkan kepada Kaprodi;
- d. Pembimbing 1 memimpin seminar proposal;
- e. Pembimbing 2 mengisi form berkas administrasi (berita acara, penilaian, dll);
- f. Pimpinan seminar menyerahkan semua berkas administrasi Seminar (Berita Acara, Lembar Penilaian, dll) kepada Prodi segera setelah Seminar dilaksanakan pada hari pelaksanaan seminar proposal.

#### **d. Penilaian Seminar Proposal**

Bobot nilai seminar proposal adalah 30% dari total nilai akhir skripsi, adapun kriteria nilai yang berlaku adalah:

A = 80 – 100	= Baik Sekali
B = 70 – 79	= Baik
C = 60 – 69	= Cukup
D = 0 – 59	= Kurang

#### **e. Format Penilaian Terlampir**

#### **f. Hasil Seminar Proposal**

Hasil ujian proposal dapat berupa:

- 1) Lulus tanpa perbaikan maka mahasiswa diperbolehkan melanjutkan pada tahap penelitian dan penulisan skripsi;
- 2) Lulus dengan perbaikan maka mahasiswa wajib memperbaiki proposal sesuai dengan saran dan masukan pada saat seminar proposal; dengan ketentuan sebelum pengumpulan data mahasiswa melakukan perbaikan proposal sesuai masukan dari penguji dan mendapatkan persetujuan pengumpulan data (bukti persetujuan pada FORM D). Jika terjadi perbedaan pendapat antara penguji dan pembimbing, penentu utama mahasiswa bisa meneruskan penelitian adalah pembimbing skripsi.
- 3) Tidak lulus, oleh karena itu mahasiswa yang bersangkutan harus seminar ulang (remedial) dengan konsekuensi segala biaya yang ditimbulkan, ditanggung oleh mahasiswa tersebut;
- 4) Waktu seminar ulang (remedial) selambat – lambatnya dilakukan 2 minggu setelah seminar pertama.

## **2. Sidang Skripsi**

### **a. Pendaftaran Sidang Skripsi**

Permohonan ujian skripsi dilakukan dengan cara mengisi formulir pendaftaran ujian skripsi (FORM E) dan menyerahkan kepada Prodi minimal 1 bulan sebelum ujian skripsi, dengan melampirkan hal – hal sebagai berikut:

Sebelum ujian skripsi, dengan melampirkan hal – hal sebagai berikut:

- 1) Lembar persetujuan ujian skripsi (FORM F) yang ditanda tangani oleh pembimbing;
- 2) Naskah skripsi sebanyak 5 eksemplar;
- 3) Satu rangkap berkas pendaftaran yang dimasukkan terdiri dari:
  - a. Surat pernyataan mahasiswa tidak melakukan plagiat
  - b. Surat persetujuan dari pembimbing akademik
  - c. Usulan tim penguji sidang skripsi
  - d. Bukti keterangan bebas biaya dari fakultas
  - e. Asli transkrip nilai yang ditanda tangani ketua prodi
  - f. Bukti lulus seminar proposal dan
  - g. Bukti kelulusan qiraati dan praktek ibadah (fotocopi yang dilegalisir)
  - h. Sertifikat TOEFEL dan TOAFL (fotocopi yang telah disahkan oleh lembaga)
  - i. Ijazah SMU/Sederajat (fotocopi yang telah dilegalisir)
  - j. Buku bimbingan skripsi
  - k. Buku konsultasi dengan PA
  - l. Dimasukkan ke dalam map plastik berwarna merah

**b. Pelaksanaan Sidang Skripsi**

1. Seluruh penguji dan pembimbing harus hadir pada sidang skripsi
2. Penguji dan pembimbing mendapatkan skripsi dan jadwal sidang skripsi paling lambat 1 minggu sebelumnya.
3. Penguji dan pembimbing yang berhalangan hadir harus memberi konfirmasi kepada prodi paling lambat 3 hari sebelum sidang.
4. Sidang skripsi dapat dilaksanakan minimal dengan kehadiran 2 orang pembimbing dan 2 orang penguji.
5. Penguji yang tidak hadir, tidak berhak menanda tangani berita acara sidang skripsi.
6. Sidang skripsi dipimpin oleh pimpinan sidang. Dalam hal ini pembimbing 1 bertindak sebagai pimpinan sidang.
7. Pembimbing 2 bertugas mengisi/melengkapi berkas administrasi sidang skripsi (berita acara, lembar penilaian, dll).
8. Sebelum sidang berlangsung ketua sidang wajib menginformasikan kondisi mahasiswa kepada penguji dalam kaitannya dengan prestasi akademik dan proses bimbingan.

9. Pimpinan sidang menjelaskan pokok – pokok yang perlu dinilai dan menjelaskan kekuatan dan kelemahan skripsi serta hambatan – hambatan yang dialami dalam penelitian dan pendidikan peserta bimbingan secara umum. Ujian berlangsung paling lama 120 menit. Pembagian waktu tersebut adalah sebagai berikut:
  - a) Penjelasan pimpinan sidang tentang kondisi mahasiswa (sidang tertutup): 10 menit
  - b) Pembukaan oleh pimpinan sidang skripsi: 5 menit
  - c) Penyajian hasil penelitian oleh peserta: 20 menit
  - d) Tanya jawab: 70 menit
  - e) Sidang tertutup untuk penilaian: 10 menit
  - f) Penutup: 5 menit.
10. Penentuan nilai dilaksanakan setelah pelaksanaan sidang skripsi. Pada saat penentuan nilai kelulusan , Tim penguji diperkenankan bermusyawarah untuk menentukan kelulusan.
11. Bila peserta dinyatakan lulus, peserta akan segera diberitahu hasil ujiannya.
12. Bagi peserta yang dinyatakan tidak lulus, maka wajib melakukan proses pembimbingan skripsi dan melakukan ujian ulang skripsi paling cepat pada tahun berikutnya.
13. Pimpinan sidang menyerahkan semua berkas administrasi sidang (berita acara sidang, lembar penilaian sidang, dll) kepada prodi segera setelah sidang dilaksanakan.

**c. Penilaian Ujian/ Sidang Skripsi**

- 1) Bobot nilai sidang skripsi adalah 70% dari total nilai akhir skripsi;
- 2) Penguji memberikan nilai sidang skripsi sesuai dengan tingkat kemampuan yang dicapai oleh peserta ujian dalam penulisan skripsi dan penguasaan materi skripsi. Adapun ketentuan nilai yang berlaku adalah sebagai berikut:

A = 80 – 100	= Baik Sekali
B = 70 – 79	= Baik
C = 60 – 69	= Cukup / Sedang
D = 0 – 59	= Kurang/ Tidak Lulus

**d. Format Penilaian Terlampir**

## **I. PENYERAHAN SKRIPSI**

Skripsi yang sudah diperbaiki harus mendapat pengesahan dari tim penguji dan pembimbing terlebih dahulu sebelum diserahkan ke perpustakaan FKM UIN SU sebagai syarat yudisium.

1. Menyerahkan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. Masing – masing pembimbing dan penguji diberikan sebanyak 1 (satu) buah;
  - b. Perpustakaan FKM UIN SU diberikan sebanyak 1 (satu) buah dan perpustakaan pusat (satu) buah;
2. Menyerahkan soft copy dalam bentuk CD ke prodi;
3. Menyerahkan surat pernyataan (bermaterai) kesediaan mahasiswa yang bersangkutan untuk menyerahkan hasil penelitiannya kepada tim pembimbing untuk diterbitkan dalam jurnal;
4. Skripsi yang dianggap layak oleh program studi akan dimasukkan dalam jurnal dengan menyertakan nama pembimbing.

## **J. YUDISIUM**

### **1. Bahan – bahan untuk kelengkapan yudisium**

Untuk dapat dinyatakan telah menyelesaikan studinya seorang mahasiswa diharuskan menyerahkan beberapa bahan yang merupakan persyaratan kesekretariat akademik untuk dapat keikutsertaan dalam yudisium, yaitu:

- a. Surat keterangan penyerahan skripsi ke perpustakaan FKM UIN SU Medan;
- b. Surat keterangan melunasi seluruh administrasi dan keuangan yang telah ditandatangani oleh bagian keuangan FKM UIN SU Medan;
- c. Surat keterangan sudah mengembalikan buku/majalah dari perpustakaan FKM UIN SU dan perpustakaan pusat;
- d. Mengumpulkan bukti bimbingan skripsi;
- e. CD berisi keseluruhan isi skripsi, manuskrip dan termasuk abstrak dalam bahasa Inggris;
- f. Salinan surat pernyataan tidak plagiat ditandatangani di atas materai;
- g. Bukti telah menyerahkan satu buku untuk perpustakaan FKM UIN SU ditandatangani oleh Wakil Dekan I.

### **2. Sidang yudisium**

Yudisium merupakan pengesahan penyelesaian studi mahasiswa program studi ilmu kesehatan masyarakat FKM UIN SU. Sidang yudisium dihadiri oleh Dekan dan

Kaprodi yang ada di FKM UIN SU. Peserta yang ikut sertakan dalam yudisium adalah peserta yang telah melakukan ujian skripsi minimal 2 (dua) minggu sebelum tanggal yudisium, telah memenuhi minimal 154 SKS dengan seluruh nilai mata kuliah yang diperoleh minimal C.

#### **K. SANKSI**

Mahasiswa yang telah mengikuti sidang ujian skripsi, namun belum memenuhi persyaratan seperti yang disebut diatas, tidak akan diikut sertakan dalam sidang yudisium sehingga mahasiswa tersebut dinyatakan tidak lulus dalam semester berjalan.



## **BAB 2**

### **SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI**

#### **A. KERTAS DAN PENGETIKAN**

##### **1. Kertas**

Kertas yang digunakan adalah jenis HVS putih, tanpa garis, dengan berat kertas minimum 70 gram, dengan ukuran A4 (21x28cm).

##### **2. Pengetikan**

- a. Skripsi diketik komputer dengan jenis huruf Times New Roman dan ukuran huruf 12 (dua belas). Pengetikan dilakukan pada satu sisi halaman saja, tidak timbal balik;
- b. Naskah diketik dengan jarak 2 spasi dengan batas; 4 cm dari tepi kiri dan 3 cm dari tepi kanan. Batas atas dan bawah adalah 3 cm dari tepi bawah kertas;
- c. Untuk istilah dalam bahasa asing ditulis dalam bentuk huruf cetak miring;
- d. Setiap bab dimulai dari halaman baru. Judul bab diketik pada batas atas bidang pengetikan, disusun simetris menggunakan huruf besar, tanpa penggaris bawahan atau pembubuhan tidak diakhir kalimat;
- e. Kalimat pertama dimulai 2,5 cm ditambah 2 spasi dari tepi atas kertas (2 spasi adalah jarak antara nomor halaman dan kalimat pertama);
- f. Awal alinea diketik 5 ketukan dari batas huruf pertama sub judul ataupun anak sub judul, awal alinea diketik 5 ketukan dari batas huruf pertama sub judul ataupun anak sub judul;
- g. Setiap judul, sub judul dan sub – sub judul tidak digaris bawahi dan tidak diakhiri tanda titik;
- h. Setiap paragraf diawali dengan huruf kapital dan diakhiri dengan tanda titik.

##### **3. Jarak Baris**

- a. Jarak antara judul bab dan awal naskah adalah 4 spasi. Jarak antara akhir naskah dengan sub judul maupun antara sub judul dan anak sub judul adalah 4 spasi. Sedangkan jarak antara sub judul dan awal naskah berikutnya, serta jarak antar baris yaitu 2 spasi.
- b. Jarak antara baris satu dengan baris berikutnya dalam pengetikan skripsi adalah dua spasi. Khususnya untuk judul tabel, dan judul gambar yang lebih dari satu baris diketik dengan jarak satu spasi, jarak antara penulisan bab dan nama bab

adalah satu setengah spasi, jarak antara penulisan bab dan nama bab adalah satu setengah spasi, sedangkan jarak antara dua sumber diketik dalam dua spasi.

c. Jika sub – sub judul lebih dari satu baris maka jarak antar baris diketik satu spasi.

#### **4. Penomoran Halaman**

Bagian pendahuluan/ persiapan skripsi diberi nomor halaman dengan angka Romawi kecil, sedangkan bagian naskah/ isi dan bagian akhir skripsi dengan angka Arab. Nomor halaman diletakkan disebelah kanan atas, kecuali untuk halaman bab baru dibagian bawah naskah (ditengah – tengah).

#### **5. Penomoran Bagian Skripsi**

- a. Penomoran untuk pada sub bab maupun anak sub bab tidak boleh menggunakan bullet.
- b. Penomoran atau pemberian tanda pada sub bab atau anak sub bab haruslah tetap konsisten. Bila menggunakan angka Arab harus tetap demikian sampai akhir naskah. Bila menggunakan gabungan dari angka Arab dan angka Romawi dan Abjad. Cara yang paling lazim digunakan adalah sebagai berikut:

I

A

1

a

1)

a)

(1)

(a)

### **B. SISTEMATIKA SKRIPSI**

Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat terdiri dari 3 bagian utama, yaitu:

#### **1. Bagian Awal**

Mencakup:

- a. Halaman sampul dengan judul skripsi;
- b. Halaman judul dengan spesifikasi
- c. Abstrak bahasa Indonesia dan bahasa Inggris;
- d. Halaman pernyataan tidak melakukan plagiat dengan bermaterai 6.000 Rupiah;

- e. Halaman persetujuan disertai judul skripsi; pernyataan persetujuan oleh tim pembimbing;
- f. Halaman pengesahan disertai judul skripsi; pernyataan telah diuji oleh panitia sidang ujian skripsi;
- g. Riwayat hidup penulis;
- h. Halaman persembahan jika ada;
- i. Kata pengantar;
- j. Daftar isi;
- k. Daftar tabel, daftar gambar, daftar singkatan/istilah, serta daftar lampiran.

## **2. Bagian Utama**

Terdiri dari:

Bab 1           Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

1.2 Rumusan Masalah

1.3 Tujuan

1. Tujuan Umum

2. Tujuan Khusus

1.4 Manfaat Penelitian

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Bab 2           Tinjauan Pustaka

2.1

2.2 Kerangka Teori dan Kerangka Kerja

Bab 3           Metode Penelitian

3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian

3.2 Lokasi dan waktu penelitian

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

3.3.2. Sampel

3.3.3. Teknik pengambilan sampel

3.3.4. Lokasi dan Tempat Penelitian

3.4 Variabel penelitian

3.5 Defenisi operasional untuk penelitian kuantitatif, defenisi istilah untuk penelitian kualitatif.

	3.6 Aspek pengukuran dan alat
	3.7 Teknik Pengumpul data
	3.8 Analisis data
Bab 4	Hasil Penelitian
	4.1 Gambaran tempat penelitian
	4.2 Hasil Analisa
Bab 5	Pembahasan
	5.1 Keterbatasan Penelitian
	5.2 Pembahasan Hasil Penelitian
Bab 6	Simpulan dan Saran
	6.1 Simpulan
	6.2 Saran

## **1. BAGIAN AWAL**

### **a. Sampul Skripsi**

Warna sampul skripsi untuk Fakultas Kesehatan Masyarakat adalah putih. Bahan sampul adalah karton tebal dilapisi linen (hard cover). Huruf – huruf pada sampul dicetak dengan tinta cetak warna kuning emas, menyebutkan judul skripsi secara lengkap, nama penulis didahului kata “oleh” dan nomor induk mahasiswa. Logo UIN yang diikuti keterangan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan. Sedangkan tulisan “Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat” dan tahun pembuatannya diletak diawah semua huruf dicetak dengan huruf besar dengan ukuran font 14, dengan huruf judul utama yang lebih menonjol. Komposisi huruf dan letak masing – masing bagian diatur agar simetris, serasi dan rapi. Pada punggung halaman sampul dicetak nama penulis dengan huruf kapital, judul skripsi dan tahun pembuatannya. Pencetakan dari kiri ke kanan bila halaman sampul menghadap keatas.

### **b. Halaman Judul**

Halaman judul sama dengan halaman sampul, dicetak pada kertas HVS ukuran kwarto putih dengan tinta cetak warna hitam. Untuk halaman judul dengan sfesifikasi, disamping judul skripsi secara lengkap seperti tertulis pada halaman judul, dilengkapi dengan keterangan khusus sebagai berikut: “ Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar SARJANA KESEHATAN MASYARAKAT”. Seperti halnya halaman judul dan sampul halaman ini juga

dicetak dengan komposisi huruf dan letak masing – masing bagian secara sistematis. Sebagai tambahan, judul tidak lebih dari 17 kata.

**c. Abstrak**

Abstrak disusun dengan menggunakan urutan kata ABSTRAK, abstrak tidak boleh lebih dari 300 kata dan ditulis dalam 2 bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, yang merupakan uraian singkat dari skripsi, yang mencakup; (a) masalah utama yang diteliti dan ruang lingkupnya; (b) metode yang digunakan; (c) hasil yang diperoleh; (d) simpulan utama dan saran yang diajukan. Tentang tujuan, cara disarikan dari halaman/metode penelitian, dan hasil penelitian disarikan dari simpulan. Penulis abstrak disertai 3 – 5 kata kunci (*Key Word*).

Abstrak ditempatkan pada halaman setelah halaman judul. Menggunakan kalimat aktif. Abstrak diketik satu spasi, termasuk judul dan mempunyai batas yang sama seperti isi tulisan. Disebelah kanan atas kertas sebutkan:

- 1) Nama Fakultas dan Universitas
- 2) Program Studi dan Peminatan
- 3) Tanggal ujian skripsi
- 4) Nama mahasiswa
- 5) Judul
- 6) Unsur halaman
- 7) Kata kunci 3 kata
- 8) Konton abstrak
- 9) Data acuan/ daftar pustaka yang digunakan dalam penulisan skripsi, berupa jumlah dan kisaran tahun acuan.

**d. Halaman Judul dengan Spesifikasi**

Halaman judul dengan spesifikasi mempunyai perbedaan sedikit dengan halaman judul biasa. Perbedaan terletak pada kalimat dibawah judul yang berbunyi; “ Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar SARJANA KESEHATAN MASYARAKAT”.

**e. Halaman Persetujuan**

Pernyataan persetujuan diketik ditengah – tengah yang kemudian diikuti dengan keterangan sebagai berikut:

1) Identitas mahasiswa, mencakup

a. Nama Mahasiswa

b. NIM

2) Judul skripsi

Setelah judul skripsi dituliskan keterangan yang berbunyi : “Dinyatakan bahwa skripsi dari mahasiswa ini telah disetujui, diperiksa dan dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan” setelah tulisan tersebut, dilanjutkan menulis tempat dan tanggal persetujuan, dan menyetujui kedua pembimbing.

**f. Halaman Pengesahan**

Pernyataan persetujuan diketik ditengah – tengah yang kemudian diikuti dengan keterangan sebagai berikut:

1) Identitas mahasiswa, mencakup:

a. Nama mahasiswa

b. NIM

2) Judul skripsi

Setelah judul skripsi dituliskan keterangan yang berbunyi : “Dinyatakan bahwa skripsi dari mahasiswa ini telah disetujui, diperiksa dan dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan” setelah tulisan tersebut, dilanjutkan menulis tempat dan tanggal persetujuan, dan menyetujui Tim Penguji.

**g. Riwayat Hidup Penulis**

Daftar riwayat penulis, selain nama, tempat tanggal lahir, juga dicantumkan riwayat pendidikan dan pekerjaan penulis. Karena skripsi merupakan karya tulis ilmiah, cantumkan hanya hal – hal yang perlu diketahui serta berkaitan dengan bidang pekerjaan dan pendidikan penulis.

**h. Halaman Persembahan**

Halaman ini diperuntukkan untuk mereka yang ingin mempersembahkan karyanya kepada orang tertentu atau diisi dengan kata – kata mutiara, cuplikan doa atau semboyan, motto yang ingin dikemukakan penulis.

**i. Halaman Kata Pengantar**

Pada umumnya halaman ini memuat ucapan terima kasih penulis kepada pihak – pihak yang tertentu yang telah membantu selama penulisan ataupun pendidikan. Judul KATA PENGANTAR diketik simetris dan pada akhir teks disebelah kanan bawah dicantumkan tanggal penulisan dan kata “penulis”.

**j. Halaman Daftar Isi**

Semua judul bab, judul sub – bab disusun dalam suatu daftar yang disusun secara vertikal. Semua judul bab diketik dengan huruf besar, sedangkan sub bab, anak sub bab dan rinciannya hanya huruf awal yang diketik dengan huruf besar.

Pada daftar isi dimasukkan halaman – halaman:

- a. Abstrak
- b. Halaman pernyataan mahasiswa
- c. Halaman persetujuan pembimbing
- d. Halaman pengesahan tim penguji
- e. Riwayat hidup penulis
- f. Halaman persembahan
- g. Kata pengantar
- h. Daftar isi
- i. Daftar tabel, daftar gambar, daftar singkatan/istilah, serta daftar lampiran.

Yang diberi nomor halaman dalam angka romawi kecil, diikuti dengan rincian – rincian bab – bab bagian utama skripsi dan akhiri dengan rincian – rincian bab – bab bagian utama skripsi dan akhiri dengan DAFTAR PUSTAKA dan LAMPIRAN.

**k. Halaman Daftar Tabel, Daftar Gambar, Daftar Singkatan dan Daftar Lampiran**

Daftar ini memberikan petunjuk kepada para pembaca agar dapat dengan cepat mengetahui tabel, gambar, singkatan serta lampiran apa saja yang terdapat dalam skripsi tersebut berikut letak halamannya.

Contoh : misalnya tabel ke – 2 dari bab 3 dituliskan sebagai tabel 3.2 disusul dengan nama tabel atau gambarnya.

## **2. BAGIAN UTAMA**

Dalam bab ini tercantum teks yang secara ilmiah memaparkan penelitian yang dilakukan serta hasil – hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut. Penyajian yang sistematis, menggunakan Bahasa Indonesia sesuai dengan kaidah tata bahasa yang berlaku. Istilah yang di – Indonesiakan harus mengikuti Pedoman Umum Pembentukan Istilah, sedangkan ragam bahasa baku mengikuti Kamus Umum Bahasa Indonesia.

### **a. Pendahuluan**

Dalam bab PENDAHULUAN, yang merupakan BAB I skripsi, dikemukakan dengan singkat dan jelas tentang:

BAB 1 Pendahuluan

1.1 Latar belakang

1.2 Perumusan masalah

1.3 Tujuan penelitian

a. Umum

b. Khusus

1.4 Manfaat Penelitian

a. Teoritis

b. Praktis

### **b. Tinjauan Pustaka**

Dalam bab TINJAUAN PUSTAKA, yang merupakan BAB II skripsi, diulas berbagai publikasi resmi yang berisikan teori dan atau hasil penelitian yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, pendekatan – pendekatan pemecahan masalah yang digunakan dan/ atau model kerangka teori yang dipakai. Termasuk jika hasil penelitian, metode penelitian, lokasi penelitian dilakukan, kondisi – kondisi penelitian dan hasil yang diperoleh.

Pengulasan berbagai publikasi dilakukan terhadap minimal 60% jurnal dan 40% buku teori yang terkait dengan topik penelitian dalam kurun waktu 10 tahun terakhir. Setelah menjelaskan berbagai pendekatan atau kerangka teori yang mana akan dipakai untuk penelitian beserta alasan – alasannya. Pendekatan yang akan dipakai tersebut kemudian akan dijelaskan secara resmi dalam bab selanjutnya yaitu bab KERANGKA KONSEP.



### **c. Kerangka Konsep**

Dalam bab KERANGKA KONSEP, yang merupakan BAB III dijelaskan secara rinci pendekatan pemecahan masalah dan atau model yang digunakan dalam penelitian ini. Bab ini terdiri dari:

- 1) Visualisasi konsep hubungan antara berbagai variabel dalam model matematis dalam bentuk skema;
- 2) Penjelasan secara terperinci konsep keterhubungan antar variabel serta defenisi operasional setiap variabel tersebut;
- 3) Defenisi operasional/istilah dari variabel yang diteliti, dibuat untuk diterapkan dalam pengambilan data di lapangan dengan berpedoman/merujuk pada teori yang dikemukakan pada TINJAUAN PUSTAKA.
- 4) Hipotesis jika dibutuhkan, dibuat pada bagian akhir dari bab KERANGKA KONSEP, sebagai simpulan sementara dari topik yang diteliti, yang nantinya akan dibuktikan dengan uji statistik yang ditulis pada bab METODE PENELITIAN.

### **d. Metode Penelitian**

Dalam METODE PENELITIAN, yang merupakan BAB 4, dijelaskan beberapa hal pokok, yaitu:

- 4.1) Jenis dan Disain penelitian;
- 4.2) Lokasi penelitian;
- 4.3) Populasi, sampel dan cara pengambilan sampel;
  - 4.3.1) Populasi
  - 4.3.2) Sampel
  - 4.3.3) Teknik Pengambilan Sampel
- 4.4.) Variabel Penelitian, Defenisi Operasional dan Aspek Pengukuran
  - 4.4.1) Variabel penelitian
  - 4.4.2) Defenisi Operasional dan aspek pengukuran
- 4.5) Teknik Pengumpulan Data
- 4.6) Uji validitas dan realibitas
- 4.7) Analisis Data

Semuanya dijelaskan secara cermat dan jelas, sehingga bila metode diulang orang lain dalam kondisi yang sama akan memberikan hasil yang sama pula.

**e. Hasil**

Pada bab HASIL, bagian ini merupakan BAB 5 skripsi, yang memaparkan hasil penelitian secara objektif. Untuk analisa data kuantitatif, analisa dilakukan secara bertahap dari distribusi frekuensi, kemudian analisa bivariat dan terakhir analisa multivariat, jika dibutuhkan. Pada tahap ini analisa dilakukan dengan membaca dan menerjemahkan hasil penelitian diatas secara obyektif dan belum menampilkan pendapat/subyektif peneliti.

Untuk analisa kualitatif, analisa dilakukan dengan menuliskan hasil temuan lapangan secara sistematis topik demi topik. Dan disertai pembuktian bahwa hasil lapangan tersebut didapat dari wawancara, observasi dan telaah dokumen.

**f. Pembahasan**

Bagian PEMBAHASAN merupakan BAB VI skripsi yang membahas hasil penelitian secara menyeluruh. Dimulai dengan keterbatasan penelitian, pada bab ini akan dilakukan perbandingan hasil penelitian tersebut dengan teori dan hasil penelitian terlebih dahulu seperti yang dituliskan dalam tinjauan pustaka. Fokus pada mekanismecompare (apa yang sama) dan kontras (apa yang berbeda) dari hal diatas amat ditekankan.

Terakhir, pada pembahasan ini lah peserta diharuskan untuk mengutarakan bagaimana pendapatnya tentang masalah tersebut, setelah melakukan perbandingan antara apa yang ditemukannya di lapangan dengan teori dan hasil penelitian sebelumnya. Kemampuan mengutarakan analisa dan perspektif keilmuan menurut visi peneliti, amat dipentingkan dalam bab ini.

**g. Simpulan dan Saran**

Bagian SIMPULAN DAN SARAN merupakan BAB VII skripsi yang memuat simpulan hasil penelitian secara sistematis yang berkaitan dengan upaya menjawab hipotesa dan/atau tujuan penelitian. Pada akhir bab ini dikemukakan saran – saran yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

Saran – saran tersebut dapat berupa bentuk kebijakan dan upaya praktis pemecahan masalah yang dihadapi, dan bahan atau aspek yang dapat diteliti lebih lanjut. Saran harus dibuat seperasional mungkin sehingga bermanfaat bagi mereka yang menerima saran tersebut. Saran tersebut tidak serta merta hadir di bab akhir ini tetapi telah lulus sebelumnya di Bab Pembahasan sesuai hasil yang diperoleh.

### **3. BAGIAN AKHIR**

Bagian ini merupakan bagian akhir skripsi yang tidak ditandai oleh judul BAB, namun penomoran halamannya melanjutkan melanjutkan penomoran sebelumnya. Bagian ini terdiri dari beberapa bagian, yaitu:

- a. Daftar Pustaka
- b. Lampiran.

## **BAB 3**

### **LITERATUR, SERTA CARA MENGACU DAN MENULIS DAFTAR PUSTAKA**

#### **A. PRINSIP DAN TUJUAN LITERATUR**

Pencarian literatur dilakukan pada studi pendahuluan sebelum peneliti membuat proposal penelitian. Tujuannya adalah untuk memperoleh informasi atau pengetahuan yang berhubungan dengan penelitian yang akan ditelitinya guna menyokong secara ilmiah penelitian tersebut.

#### **B. CARA – CARA PENCARIAN LITERATUR**

Dalam menyusun sebuah penelitian, peneliti bertanggung jawab terhadap semua yang ditulis dengan referensi/literatur secara ilmiah, sehingga hal yang perlu dilakukan oleh peneliti (punch,2006) adalah :

- a. Mengidentifikasi dan memahami literatur atau referensi yang relevan dengan proposal penelitian terkait.
- b. Mengetahui posisi penelitian yang dilakukan terkait dengan literatur yang telah ada.

##### **1. Referensi yang relevan**

Cara yang baik dalam menentukan literatur atau sumber-sumber referensi yang relevan dengan penelitian kita tulis adalah harus mengacu pada area penelitian, pernyataan masalah dan pernyataan umum penelitian, sumber Referensi dapat berasal dari jurnal-jurnal penelitian,proceedingsseminar,dan skripsi/thesis,untuk itu akses terhadap perpustakaan (baik offline maupun online)

Punch, 2006 dalam bukunya *Developing Effetive Research Proposal* menuliskan ada beberapa hal yang penting yang harus diingat ketika mengidentifikasi referensi yang relevan :

- a. Area dan topik penelitian yang berbeda akan memiliki jumlah literature relevan yang berbeda,dalam area tertentu jumlah literature relevan akan banyak,di area lainnya sedikit
- b. Lebih dari satu domain literature dapat dibutuhkan jika penelitian anda melintasi lebih dari satu area ilmu
- c. Jangan pernah menyatakan “ tidak ada literature yang relevan untuk topik penelitian saya” pernyataan ini mungkin benar pada level tertentu,tapi tidak benar pada level yang abstrak

- d. Gunakan sumber daya internet secara efektif dalam mencari literature yang relevan sebagai contoh anda bisa gunakan Google Scholar,ssrn.com.Atau website official resmi seperti WHO,Depkes dan sebagainya

## 2. Posisi antara penelitian dan referensi

Kajian pustaka (literature review) yang dilakukan dapat menentukan dimana posisi proposal penelitian,apa hubungan antara proposal penelitian kita dengan literature atau penelitian yang sebelumnya yang ada ? bagaimana proposal penelitian kita mencakup hal-hal yang belum diteliti oleh peneliti sebelumnya ?

Beberapa hal kemungkinan jawabnya sepertinya yang di kemukakan oleh lock,dkk pada tahun 2000 dalam bukunya *Proposals that work:A guide for planning dissertations and proposals* adalah:

- a. Penelitian kita adalah salah satu mengisi celah (fill a gap) dalam penelitian sebelumnya
- b. Penelitian kita seiring dengan kecendrungan utama penelitian-penelitian sebelumnya
- c. Penelitian kita buat untuk memperluas kecendrungan literature yang ada
- d. Penelitian kita justru berbeda atau sangat berbeda dengan penelitian yang ada
- e. Penelitian kita ingin mengkonfirmasi penelitian yang sudah ada
- f. Penelitian kita pertanyakan atau membantah hasil penelitian sebelumnya
- g. Penelitian kita menguji atau memperluas suatu teori dari literature

## C. BAGAIMANA MENULIS TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan Pustaka iu bukan meringkas kajian, memang meringkas itu penting , namun tinjauan pustaka mensyaratkan pngembangan suatu argumen,hal ini membutuhkan sintesa (gabungan) dari literature,tidak sekedar ringkasan dari dengan literature penelitian,hal ini berarti menganalisa dan mengkritik metode penelitian yang ada dengan mengacu pada kemampuan untuk di terima secara umum (generalisability) dari temuan yang ada

Tinjuan pustaka yang baik sangat berharga, mengikat suatu bidang dan menunjukkan keadaan pengetahuan dalam suatu area, trend dan celah (Gaps) yang ada kajian tersebut menu yang menjadi isu yang belum diterima dengan baik, dan apa yang belum di ketahui

Terakhir menurut punch,2006 ada beberapa hal yang harus dihindari dalam melakukan tinjauan pustaka :

- |              |            |           |         |          |
|--------------|------------|-----------|---------|----------|
| -berlebihan  | dalam      | melakukan | kutipan | (quotes) |
| -menggunakan | terlalu    | banyak    | sumber  | kedua    |
| -mengabaikan | literature | dari      | sumber  | praktis  |

-mencantumkan semua yang ada baca dan ketahui.Sedangkan menurut Notoatmodjo (2005), sumber informasi dapat dikelompokkan menjadi tiga kategori, yaitu :

#### 1.Sumber informasi Dokumenter

Yang dimaksud dengan sumber informasi dokumenter adalah semua informasi yang berhubungan dengan dokumen, baik dokumen resmi atau tidak resmi,selanjutnya sumber informasi ini juga dapat di golonkan menjadi dua,yaitu: sumber primer dan sumber skunder sumber primer disebut juga first hand information atau sumber pertama adalah sumber informasi yang langsung berasal dari yang mempunyai wewenang dan bertanggung jawab terhadap data tersebut, misalnya data polusi udara di Jakarta dari data ISP (index standar pencemar udara), maka sumber pertamanya adalah BPLH (Badan Pengelolah Lingkungan Hidup ) Jakarta, sumber skunder adalah sumber informasi bukan dari tangan pertama dan yang bukan mempunyai wewenang dan tanggung jawab terhadap data informasi tersebut misalnya data pelayanan kesehatan diperoleh dari bukan Dirjen Yankes, tetapi dari sumber kedua,ketiga,keempat dan seterusnya

#### 2. Sumber informasi kepustakaan (Bibliografi )

Sumber informasi kepustakaan adalah sumber informasi yang di peroleh dari perpustakaan bahan-bahan kepustakaan yang dapat berupa :

- a. Buku yang di terbitkan
- b. Berbagai jenis penerbitan berkala seperti majalah,jurnal,buletin,brusur dan sebagainya
- c. Berbagai harian surat kabar
- d. Karangan atau makalah ilmiah yang tidak diterbitkan seperti skripsi,tesis dan disertasi
- e. Laporan –laporan penelitian
- f. Laporan-laporan dari instansi penelitian

Dalam mencatat sumber pustaka hendaknya berdasarkan aturan-aturan seperti :

- a. Pencatatan tentang keterangan sumber
  - 1) Nama pengarang
  - 2) Judul sumber
  - 3) Jika di ambil dari koran/majalah nama koran/majalah, volume, edisi, atau nomor penerbitan, tanggal,bulan dan tahun
  - 4) Nama penerbit
  - 5) Tempat penerbitan
  - 6) Tahun penerbitan

- 7) Seri atau jilid buku
  - 8) Nomor halaman yang di kutip
  - b. Menuliskan kutipan sesuai dengan hasil nya, meringkas informasi yang di anggap penting
  - c. Menyusun informasi-informasi dari suatu buku sesuai dengan urutan nomor halaman kecilke halaman besar
  - d. Bila semua sudah di catat, urutkan catatan tersebut sesuai dengan nama pengarang secara alfabetis
  - e. Segala macam catatan itu sebaik nya di tulis pada kertas lepa, baru kemudian dapat di gabungkan dengan rapih, sehingga sewaktu-waktu mudah untuk mencari kembali informasi tersebut
- 3 Sumber informasi lapangan

Sumber informasi lapangan antara lain meliputi :

- a. Sumber pribadi, baik orang yang ahli dengan bidang yang akan di teliti mau pun orang yang tidak ahli tetapi ber kecimpung dalam bidang yang akan di teliti
- b. Lembaga atau organisasi, sebagai ahli kesehatan maka lembaga yang dapat menjadi sumber, informasi adalah Kementrian Kesehatan RI beserta struktur organisasi/aparat di bawah nya
- c. Kantor-kantor atau lembaga baik Pemerintah maupun Swasta
- d. Kejadian gejala atau yang terjadi di dalam masyarakat.

#### **D. KUTIPAN DAN BIBLIOGRAFI**

##### 1. Kutipan

Adalah berbagai macam cara dalam menuliskan kutipan, dalam penulisan hasil penelitian berikut adalah aturan-aturan menuliskan sumber kutipan dalam naskah hasil penelitian/skripsi :

- a. Jika kutipan itu kurang atau sama dengan tiga baris, maka bagian awal dan bagian akhir kutipan di beri tanda kutip dan spasi tetap dua spasi contoh : “A risk is defined as the probality that an even will occur, e.g that aninvidual will become ill or die within a stated period of time or before agiven age;the probability of a unfavourable outcome” (last, 1995)
- b. Kutipan yang lebih panjang dari tiga baris tidak perlu di beri tanda kutip tetapi di ketik dengan indent yang lebih dalam 7 ketuk pada bagian kiri contoh :  
prilaku kessehatan menurut Gochman (1988 ) adalah : Those attributes such as

beliefs, expectations, motives, values, perception, and other cognitive elements, personally characteristic, including effective and emotional states and traits, and overt behavioral patterns, actions, and habits that relate to health maintenance, to health improvement

- c. Bila kutipan berasal dari satu sumber tulisan dengan satu penulis: (Baequni, 2013) atau (Utami, 2013:204-205) jika disertai nomor halaman
- d. Bila kutipan berasal dari satu sumber tulisan dengan dua penulis: (Badriah dan Hagihara, 2013)
- e. Satu sumber tulisan dengan lebih dari dua penulis: (Aryanti dkk, 2012) atau (Badriah et al, 2013)
- f. Dua sumber tulisan dengan penulis yang berbeda: (Hagihara dkk, 2013; Nisa dkk, 2013)
- g. Dua tulisan dengan penulis yang sama: (Nisa dkk 2010; 2011) jika tahun terbitnya sama maka (Badriah dkk, 2013a, 2013b)
- h. Sumber dari instansi: (BPS, 2014) atau organisasi (WHO, 2014)

Peraturan lainnya yang biasa digunakan adalah pembagian kutipan dalam suatu tulisan yaitu kutipan langsung, aturan penulisannya sebagai berikut:

Jenis kutipan/keterangan kutipan

1) Kutipan langsung pendek

Kutipan langsung tidak melebihi tiga baris dan digabung pada teks; penulis memisahkannya dalam dua kutipan. Jarak antar baris tetap sama dengan teks penulis (2 spasi).

2) Kutipan langsung panjang

Kutipan langsung yang panjangnya melebihi tiga baris. Kutipan dipisahkan dari teks penulis dan membentuk alinea baru. Jarak antar baris kutipan satu spasi. Kalimat yang mendahului kutipan diakhiri tanda baca titik, titik koma atau titik dua, hal ini tergantung susunan kalimatnya.

3) Kutipan tidak langsung; kutipan tidak langsung pendek

(a) Tidak melebihi satu alinea; (b) Dinyatakan dalam karya penulis pada alinea bersangkutan.

4) Kutipan tidak langsung panjang

(a) Panjang kalimat melebihi satu alinea; (b) Kutipan dicantumkan dalam alinea tersendiri; (c) Jarak antar baris 2 spasi.



## 5) Kutipan langsung

Kutipan yang dituliskan dengan menggunakan kalimat penulis, disesuaikan dengan gaya bahasa dan cara penyampaian serta penyajian penulis sendiri. Kutipan tersebut merupakan ringkasan dari persepsi penulis atau tulisan yang akan dikutipnya.

### **Contoh kutipan langsung:**

Dalam memahami maqam – maqam islam kita mengenal bermacam – macam klsifikasi yang telah diutarakan beberapa ulama diantaranya menurut Hawwa (1995), Ada dua maqam (jenjang spritual), diantara maqam – maqam kesempurnaan dalam islam yang telah mengaalami kelemahan yang sangaat parah di kalangan kaum muslimin, yaitu maqam shiddiqiyah,...” (p.1). Apabila kita jelaskan lebih dalam lagi topik mengenai kedua maqam ini kita akan menemukan kesulitan yang sangat dalam, hal ini juga diungkapkan oleh Hawwa sebagai berikut:

“Topik ini amat rumit, sebab pihak – pihak yang menjadi fokus saya dalam mengangkat masalah ini, dan tingkatan – tingkatan serta kedudukan – kedudukan yang saya bahas pada umumnya adalah kaum sufi. Sementara perkataan – perkataan mereka itu bercampur baur, sehingga menjadi obyek penelitian, sanggahan serta kritik. Siapapun yang ingin membahasnya, ia harus merujuk pembicaraan mereka, dan hal ini akan menimbulkan berbagaai hal yang sensitif...” (Hawwa, 1995).

### **Contoh kutipan tidak langsung:**

Hasil penelitian yang dilakukan terus menerus menunjukkan bahwa hampir 98.000 pasien meninggal setiap tahun karena kesalahan medis yang sebenarnya dapat dicegah. Meskipun secara hukum, mayoritas dokter gagal untuk mengungkapkan kesalahan atau mengungkapkannya dengan cara yang tidak kompeten. Hal ini menyebabkan kerugian pasien (Hannawa,2009).

## 2. Bibliografi (Daftar Pustaka)

Daftar pustaka merupakan sebuah daftar dari semua pustaka yang digunakan sebagai rujukan. Setiap artikel atau buku yang dikutip dalam menyusun skripsi, harus dicantumkan dalam daftar pustaka harus benar – banar digunakan dalam skripsi atau penelitian tersebut. Daftar pustaka merupakan daftar dari buku, artikel yang dicantumkan tersebut. Daftar pustaka merupakan daftar dari buku, artikel yang sudah dipublikasikan dalam jurnal ilmiah maupun jurnal elektronik, makalah yang disajikan pada suatu seminar ilmiah, tesis, atau CD-ROM, laporan resmi sebuah instansi, dan jurnal elektronik.

Pustaka yang belum dipublikasi atau merupakan hubungan pribadi baik lisan, tertulis ataupun elektronik (personal communication) tidak dapat dimasukkan dalam daftar pustaka

itu memang dibutuhkan maka cara penulisannya adalah “.....(Burhan, personal communication).

Suatu susunan pustaka yang lengkap harus terdiri dari:

- a. Nama belakang/keluarga diikuti nama depan dan tengah penulis
- b. Judul artikel lengkap termasuk sub judul
- c. Singkatan nama jurnal
- d. Tahun penerbitan
- e. Volume
- f. Nomor penerbitan atau nomor suplemen
- g. Nomor halaman

Namun demikian perlu diketahui juga bahwa ada beberapa cara atau sistem penulisan daftar pustaka, yaitu : sistem nama dan tahun (sistem Harvard); sistem kombinasi abjad dan nomor; sistem Vancouver.

#### **a. Sistem Nomor**

Setiap rujukan diberi nomor dibelakang nama penulis, akhir pernyataan atau akhir kalimat. Untuk rujukan lebih dari satu, dipisahkan dengan tanda koma. Pada daftar pustaka, rujukan ditulis berdasarkan urutan penampilannya dalam naskah. Misalnya: “Berbagai penelitian di negara berkembang menunjukkan bahwa 3-23 % episode diare akut pada balita akan berlanjut menjadi persisten” (3,4).

Pada daftar pustaka:

- 1) Bhan, M.K., et al. Descriptive Epidemiology Of Persistent Diarrhea Among Young Children In Rural Northern India. Bull. WHO. 1989;67: 281-288.
- 2) Streiner, D.L., Norman, G.R. Health Measurement Scales. A Practical Guide to Their Development and Use. New York. Oxford University Press; 1994.

#### **b. Sistem Nama dan Tahun**

Pada sistem ini urutan daftar pustaka disusun menurut abjad nama penulis dan tidak tergantung pada urutan penampilannya di dalam makalah. Contoh “.....(Badriah, 2013)’ atau “Haihara (2012) menyatakan ....” jika kutipan lebih dari satu sumber pustaka maka ditulis”.....(Badriah 2013, Haihara 2012).

Untuk buku yang dituliskan lebih dari empat orang, cukup ditulis nama penulis pertama, selanjutnya ditambah “dkk). Seandainya nama penulis tidak diketahui, maka cukup mencantumkan judul buku, misalnya “....(WHO, 2014).

Berikut ini beberapa aturan penulisan daftar pustaka menurut sistem Harvard:

1) Buku

Informasi hendaknya mencakup: a) nama penulis (nama keluarga atau nama belakang diikuti inisial nama depan dan nama tengah), b) tahun terbit (publikasi), c) judul tulisan dan sub judulnya (bila ada), d) editor, e) judul buku (ditulis dengan italic atau garis bawah), f) edisi, g) kota tempat diterbitkan, h) nama penerbit, i) halaman.

Rothman KJ, Greenland S, Lash L Timothy, 2008. *Modern Epidemiology*. Philadelphia, PA: Lippincott-Raven : 51-69.

ICF International, 2011. *Demographic and Health Surveys Methodology- Questionnaires: Household, Woman's, and Man's. MEASURE DHS, Phase III: Calverton, Maryland, USA.*

Ciptaningtyas, C, 2013. *Teori & Panduan Konseling Gizi*. Graha Ilmu. Jakarta.

2) Makalah dalam Konferensi

Tuliskan : a) nama penulis (nama keluarga atau nama belakang diikuti inisial nama depan dan tengah, b) judul makalah, c) nomor abstrak, d) in: editor dari buku prosiding konferensi (bila ada), e) judul konferensi, f) tanggal konferensi, g) tempat konferensi, h) kota tempat penerbitan, i) nama penerbit, j) nomor halaman.

Kusuma Wardani Nunik. Formulation of 2013 Indonesia Public Health Development Index. 03-36 Oral Presentation. The 2<sup>nd</sup> Health Research and Development Symposium in Asia Pacific Region. November 17-20, 2014, Grand Sahid Jaya Hotel, Jakarta. National Institute of Health Research and Development Ministry of Health, Republic of Indonesia. 24

3) Artikel dalam jurnal

Tuliskan : a) nama penulis (nama keluarga atau nama belakang diikuti inisial nama depan dan nama tengah, b) tahun penerbitan, c) judul artikel, d) nama jurnal, e) volume, dan f) nomor halaman

Nisa, H. dkk. 2010. Cigarette smoking, genetic polymorphisms and colorectal cancer risk: The Fukuoka Colorectal Cancer Study. *BMC Cancer* 2010, 10:274

Nisa, H. dkk. 2013. Microsomal epoxide hydrolase polymorphisms, cigarette smoking, and risk of colorectal cancer : The Fukuoka Colorectal Cancer Study. *Molecular Carcinogenesis Journal* Volume 52, page 619-626

Badriah, F., dkk. 2013. Predicting the length of hospital stay of psychiatry patients using signal detection analysis. *Psychiatry Research Journal*. Volume 210, pages 1211-1218

Badriah, F., dkk. 2013. Interaction effects between rehabilitation and discharge destination on inpatients' functional abilities. *Journal of Rehabilitation Research & Development (JRRD)*. Volume 50 Number 6, 2013. Pages 821 – 834

4) Artikel dalam jurnal elektronik

Cara menulis : a) nama penulis, b) tahun, c) judul artikel, d) nama jurnal (online), e) volume (nomor terbitan), f) tanggal diperoleh, g) nomor halaman, h) alamat situs web

Royall, C.P., Thiel, BL. And Donald, A.M. 2001. Radiation damage of water in environmental scanning electronic microscopy. *Journal of microscopy*. [Online]. 204 (3), [Accesed 9<sup>th</sup> May 2002], p.185. Akses dari World Wide Web: <http://www.blackwellsynergy.com/>

5) Artikel dalam CD-ROM

Cara menulis : a) judul dalam huruf miring, b) tahun, c)[CDROM], d) kota penerbit, dan e) penerbit

Who's Who 1997-1998 electronic resources (1998) [CDROM] London: A & C Black Oxford, OXFORD University Press

6) Skripsi/Tesis/Disertasi

Cara menulis : a) nama penulis, b) tahun, c) judul skripsi/tesis/disertasi dalam huruf miring, d) tipe kualifikasi, e) nama institusi.

D Rianingrum, 2008. *Hubungan Riwayat Pemberian Makan dan Faktor Lain dengan Status Gizi Balita di Klinik Gizi Puslitbang Gizi dan Makanan Bogor (analisis data sekunder puslitbang gizi dan makanan bulan januari 2007 – juli 2008)* Skripsi. Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

c. Sistem Kombinasi

Rujukan ditulis secara abjad berdasarkan nama penulis dan diberi nomor berurutan. Penulisannya di dalam naskah dengan mencantumkan nomor (diantara tanda kurung atau *superscript*) seperti yang terdapat dalam daftar pustaka.

**E. KAIDAH PENULISAN DAFTAR PUSTAKA**

1. Sistem penulisan kutipan dan bibliografi di PSM – FKIK merujuk pada sistem Harvard. Catatan kaki tidak digunakan untuk acuan.
2. Setiap pustaka diketik dengan jarak satu spasi (rata kiri) tapi antara satu pustaka dengan pustaka lainnya diberi jarak dua spasi.
3. Bila terdapat 4 pengarang, cukup ditulis nama pengarang pertama saja, selanjutnya tambahkan 'dkk'.
4. Gelar tidak perlu disebutkan.
5. Nama pengarang ditulis dengan nama keluarga, nama depan.

## **BAB 4**

### **PLAGIARISME**

#### **A. DEFENISI PLAGIARISME**

Menurut Webster's World University Dictionary, penjiplakan (plagiarisme) adalah mengambil atau menjadikan (ide – ide atau kata – kata orang lain) menjadi milik sendiri; menggunakan (sesuatu yang sudah jadi) tanpa menyebutkan sumbernya; melakukan pencurian literal; menghadirkan ide atau produk baru dan asli yang diambil dari sumber sebelumnya yang telah ada. Sedangkan menurut Pedoman Penulisan Karya Ilmiah FKM UI, Plagiarisme adalah tindakan mengakui pokok pikiran atau tulisan orang lain sebagai karya sendiri.

Sedangkan menurut Pedoman Akademik UIN Sumatera Utara Medan tahun 2007-2008, plagiat adalah mengambil suatu bahan atau data dalam berbagai bentuk tetapi tidak mencantumkan sumbernya secara sengaja. Selanjutnya plagiat ini dapat diartikan : (1) pengambilan secara langsung tulisan – tulisan, gambar, tabel dan pendapat orang lain tanpa menyebutkan sumbernya secara sengaja. Setiap frasa, klausa, maupun kalimat yang diambil dari satu atau beberapa sumber harus diikuti dengan penyebutan sumber – sumber tersebut, baik dalam catatan kaki atau dalam teks itu sendiri; (2) tindakan plagiarisme juga termasuk meminjam ide atau logika pikiran orang lain dalam menerangkan sebuah gagasan atau pandangan tanpa menyebutkan sumber – sumbernya, menganggap bahwa ide atau logika itu sebagai ide atau jalan pikirannya sendiri; (3) plagiarisme adalah mengklaim pekerjaan yang dilakukan bersama – sama sebagai karya sendiri. Sebagai misal adalah penelitian bersama yang kemudian diklaim sebagai penelitian pribadi.

Untuk mengatasi kegiatan plagiarisme, ada beberapa cara pengajuannya yaitu:

1. Bila menggunakan hasil pemikiran orang lain, cantumkan sumber aslinya;
2. Bila cara mengutip karya orang lain tidak jelas, harus diperjelas dengan mencantumkan sumber aslinya;
3. Bila anda memperoleh bantuan dari tulisan orang lain secara khusus dalam penulisan karya ilmiah, sebutkan sumbernya.

Jika tidak melakukan hal diatas, maka hasil tulisan tersebut dapat dinilai sebagai hasil plagiarisme. Ketelitian dan kehati – hatian dalam menulis pokok pikiran dalam sebuah karya ilmiah adalah kunci untuk menghindari plagiarisme.

## **B. KLASIFIKASI PLAGIARISME**

Sastroasmoro (2005) yang dikutip dalam Pedoman Penulisan Karya Ilmiah FKM UI tahun 2007 menyatakan bahwa jenis – jenis plagiarisme yang dapat ditemukan adalah:

1. Klasifikasi berdasarkan aspek yang dicuri:
  - a. Plagiarisme ide
  - b. Plagiarisme isi (data penelitian)
  - c. Plagiarisme kata, kalimat, paragraf
  - d. Plagiarisme total
2. Klasifikasi berdasarkan sengaja atau tidaknya plagiarisme:
  - a. Plagiarisme yang disengaja
  - b. Plagiarisme yang tidak disengaja
3. Klasifikasi berdasarkan proporsi atau presentasi kata, kalimat, paragraf yang dibajak:
  - a. Plagiarisme ringan : < 30%
  - b. Plagiarisme sedang : 30 – 70%
  - c. Plagiarisme berat : > 70%
4. Klasifikasi berdasarkan pada pola plagiarisme:
  - a. Plagiarisme kata demi kata
  - b. Plagiarisme mosaik

## **C. BENTUK – BENTUK PLAGIARISME**

Sastroasmoro (2005) yang dikutip dalam Pedoman Penulisan Karya Ilmiah FKM – UI tahun 2007 menyatakan bahwa jenis – jenis plagiarisme yang dapat ditemukan adalah :

### 1. Plagiarisme ide

Sering dihubungkan dengan laporan hasil penelitian replikatif yang secara garis besar mengulang penelitian orang lain, dengan maksud untuk menambah data atau menguji hipotesis, bahkan tidak jarang desain penelitian serta analisis yang digunakan sama dan sebangun dengan penelitian sebelumnya. Hal ini dibolehkan, yang tidak dibenarkan adalah bila peneliti tidak menyebutkan secara eksplisit bahwa penelitian yang dilakukan diilhami atau bahkan mengulang penelitian terdahulu. Pernyataan bahwa penelitian yang dilaporkan merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya harus disebut secara eksplisit dengan rujukan yang akurat. Bila ini tidak dilakukan maka peneliti dianggap melakukan plagiarisme ide, karena seolah – olah ide berasal darinya sendiri.

## 2. Plagiarisme isi

Plagiarisme isi atau plaiarisme data juga merupakan fabrikasi dan/ atau falsifikasi data karena peneliti tidak mempunyai data atau datanya tidak seperti yang dikehendaki dan peneliti mengambil data orang lain dengan menimbulkan kesan sebagai datanya sendiri. Ini merupakan plagiarisme berat yang tidak dapat ditoleransi. Yang sering terjadi adalah falsifikasi data dimana peneliti memiliki data sendiri, namun data tersebut tidak sesuai dengan apa yang diharapkan lalu diubah, dengan maksud agar hasil penelitian sesuai dengan yang direncanakan. Secara epistemologis sikap ini sebenarnya merugikan. Suatu data empiris yang memverifikasi hipotesis adalah bagus, meskipun dapat dikatakan “tidak menambah ilmu baru”. Tetapi bila hipotesis telah dibangun dengan benar berdasarkan teori yang kuat namun data empiris tidak memverifikasi hipotesis tersebut maka ini akan menimbulkan pertanyaan penelitian yang dapat berkembang menjadi ilmu baru.

## 3. Plagiarisme kata demi kata

Merupakan plagiarisme yang paling mudah ditentukan yang dapat terdiri dari sebagian kecil kalimat, dapat satu paragraf, atau bahkan seluruh makalah (meskipun ditulis dalam bahasa lain).

## 4. Plagiarisme mosaik

Plagiarisme yang dilakukan dengan menyambung, menggabung atau menyisipkan kata, frasa, atau kalimat yang diambil dari orang lain dengan penulis lainnya tanpa memberikan rujukan sehingga memberi kesan hal tersebut adalah kalimat asli penulis.

## 5. Plagiarisme yang disengaja atau tidak disengaja

Kedua jenis plagiarisme ini harus mendapat sanksi yang sama karena plagiarisme ini merupakan sesuatu yang universal, jadi ada atau tidaknya peraturan disuatu lembaga pendidikan tentang plagiarisme tidak membuat orang boleh melakukan plagiarisme.

## 6. *Common Knowledge*

Adalah pengetahuan atau informasi yang lazim diketahui secara umum dalam suatu bidang ilmu. Pencantuman *common knowledge* tanpa menyebutkan sumbernya bukan merupakan plagiarisme, tetapi dalam menentukan *common knowledge* ini harus berhati – hati. Pada umumnya sesuatu disebut sebagai *common knowledge* bila informasi serupa diperoleh dari banyak sumber minimal 5 sumber atau lebih. Informasi yang ada dalam buku ajar biasanya merupakan sesuatu yang sudah dianggap *common knowledge* dalam bidang ilmu yang bersangkutan, namun bila terdapat informasi baru maka harus disebut



sumber aslinya. Demikian pula susunan yang lazim dalam buku ajar seperti : Judul, Epidemiologi, Gambaran Klinis, Diagnosis, Terapi, Prognosis dan lain – lain sudah merupakan baku, sehingga bila kita menulis buku ajar dengan susunan seperti tersebut kita tidak dapat dikatakan “mencuri ide”.

#### **D. CARA MENGHINDARI PLAGIARISME**

Beberapa cara untuk menghindari plagiarisme:

1. Tandai setiap bagian yang akan dikutip dengan tanda khusus seperti garis bawah atau stabilo.
2. Tandai dan catat main idea yang diambil dari sumber kutipan dan mana yang menjadi pendapat atau kesimpulan pribadi.
3. Baca bagian yang akan dikutip secara cermat, lalu lakukan para frase tanpa melihat teks asli dengan bersandar pada apa yang kita ingat dari teks itu.
4. Setelah selesai, periksa kembali untuk membandingkan antara para frase yang dibuat dengan teks asli agar tidak terjadi kekeliruan dan kesalah pahaman.
5. Cantumkan sumber yang dikutip sejelas – jelasnya dalam dokumentasi.
6. Pilih bagian yang akan dikutip langsung secara proposional dengan menggunakan tanda baca khusus.
7. Pengutipan langsung sebaiknya tidak terlalu pendek dan tidak terlalu panjang.
8. Cantumkan sumber yang dikutip tidak langsung, lalu lakukan para frase dengan menggunakan kata dan kalimat lain tetapi menggunakan struktur penulisan kalimat yang berbeda dengan kutipan tersebut.
9. Cermati bagian yang akan dikutip tidak langsung, lalu lakukan para frase dengan menggunakan kata dan kalimat lain tetapi emnggunakan struktur penulisan kalimat yang berbeda dengan kutipan tersebut.
10. Baca dan cek kembali sumber yang digunakan agar setiap bagian – bagian yang dikutip baik yang langsung maupun tidak langsung jelas dicantumkan baik dalam isi tulisan (body teks atau in text citation, catatan kaki dan daftar pustaka) dengan mengikuti sistem penulisan dan pengutipan tulisan yang berlaku dilungkungan UIN Sumatera Utara Medan.
11. Ketika penelitian, pengutipan, dan wawancara, mulai kalimat para frase sebagai bentuk pemahaman kita atas teks dengan ungkapan seperti: menurut Max weber,.....atau sebagaimana yang dinyatakan oleh Nucholish madjid.....

12. Ketika para frase dan pengambilan kesimpulan, baca dan cek kembali sumber yang digunakan agar setiap bagian – bagian yang dikutip langsung jelas dicantumkan baik dalam isi tulisan (body text atau in text citation, catatan kaki dan daftar pustaka) dengan mengikuti sistem penulisan dan pengutipan tulisan yang berlaku di lingkungan UIN Sumatera Utara Medan.
13. Ketika mengutip langsung, baca dan cek kembali sumber yang digunakan agar setiap bagian – bagian yang dikutip langsung jelas dicantumkan baik dalam isi tulisan (body text atau in text citation, catatan kaki dan daftar pustaka) dengan mengikuti sistem penulisan dan pengutipan tulisan yang berlaku di lingkungan UIN Sumatera Utara Medan.
14. Ketika mengutip tidak langsung, baca dan cek kembali sumber yang digunakan agar setiap bagian – bagian yang dikutip tidak langsung jelas dicantumkan baik dalam isi tulisan (body text atau in text citation, catatan kaki dan daftar pustaka) dengan mengikuti sistem penulisan dan pengutipan tulisan yang berlaku di lingkungan UIN Sumatera Utara Medan.

#### **E. SANGSI TERHADAP PELAKU PLAGIARISME**

1. Pelaku plagiarisme minor : Teguran dan sangsi untuk merevisi semua yang diduga dari plagiarisme.
2. Pelaku plagiarisme mayor :
  - a. Sebelum lulus kuliah : mengulang skripsi
  - b. Sesudah lulus : pencabutan gelar SKM

## **BAB 5**

### **ETIKA PENELITIAN**

#### **A. ETIKA DALAM PENULISAN SKRIPSI**

Penulisan skripsi adalah salah satu proses penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa secara individu dan dipertanggung jawabkan secara akademik dan moral secara individu oleh mahasiswa. Indikator tanggung jawab secara akademik dan moral mahasiswa dalam penulisan skripsi, dengan memperhatikan kaidah dan etika penelitian. Penelitian bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan. Pengetahuan individu akan memasuki domain ilmu pengetahuan hanya setelah ilmu tersebut dapat dipertanggung jawabkan secara publik dengan cara dipresentasikan, didiskusikan, dipublikasikan, dan atau direview secara independen oleh ilmuwan lain yang kompeten, serta teruji manfaatnya.

Mengacu pada tujuan dan sasarannya, penelitian ilmiah atau skripsi juga harus dibangun atas dasar kejujuran – *trust* (kepercayaan), selayaknya seorang ilmuwan. Ilmuwan mempercayai bahwa data atau informasi yang dilaporkan oleh ilmuwan lain adalah benar dan sah adanya, dilakukan dengan metode yang benar secara metodologi penelitian. Sehingga masyarakat percaya bahwa penelitian merefleksikan usaha yang jujur dari ilmuwan atau peneliti untuk menjelaskan fenomena alam secara akurat tanpa bias. Trust ini hanya dapat dipertahankan jika tata nilai dalam *scientific conduct* tetap dijunjung tinggi.

Terkait dalam prinsip kepercayaan dan kejujuran, perlu ada etika yang mengikat para peneliti, termasuk dalam penulisan skripsi untuk membangun kultur akademik yang baik dan bertanggung jawab. Etika atau falsafah moraal berfungsi sebagai pedoman dan tolok ukur terhadap apa yang baik dan apa yang buruk. Pada masa lampau, etika penelitian lebih banyak dipelajari secara informal dari cara – cara peneliti senior menangani penelitiannya (termasuk publikasinya dan penggunaan data secara bersama). Tapi saat ini etika penelitian harus dipelajari dan diketahui mahasiswa sebelum melakukan penelitian termasuk penulisan skripsi sebagai bentuk profesionalisme.

Banyak peneliti yang tidak mengetahui bahwa tinakan yang dilakukannya melakukan implikasi moral jika tidak mempelajari etika dalam penelitian. Mereka bahkan melakukan perbuatan tercela dalam ilmu pengetahuan (*misconduct in science*) meliputi semua aspek di luar kesalahan jujur (*honest error*) dan kesalahan yang disebabkan oleh kelalaian (*negligence*) yaitu kesalahan yang melibatkan pembohongan (*deception*).

## **B. PERBUATAN TERCELA DALAM PENELITIAN**

Berikut ini adalah hal – hal yang termasuk dalam perbuatan tercela dalam ilmu pengetahuan (Martinson, 2005) :

1. FABRIKASI : mengarang dan membuat data atau hasil penelitian
2. FALSIFIKASI : mengubah atau salah melaporkan data atau hasil penelitian, termasuk pembuangan data yang bertentangan secara sengaja untuk mengubah hasil.
3. PLAGIARISME : menggunakan ide atau kata – kata orang lain tanpa memberikan kredit atau pengakuan (*acknowledgement*)
4. *Misappropriation of other's ideas* : penggunaan informasi khusus tanpa izin(misalnya pelanggaran kerahasiaan pada waktu penelaah atau review oleh teman sejawat, atau praktek laain yang sudah diterima umum dalam suatu komunitas ilmiah dalam mengajukan proposal penelitian, melakukan penelitian, atau melaporkan hasil penelitian

Selain hal – hal yang tercela, ada beberapa tindakan dalam penelitian juga termasuk melakukan berbagai tindakan yang sensitive etika yaitu (Martinson, 2005) :

### **1. Teknik experimental (experimental techniques)**

Salah satu tujuan metodologi penelitian adalah memfasilitasi bahwa pengamatan ilmiah yang dilakukan dapat diverifikasi secara independen untuk mengurangi bias yang mungkin terjadi. Dengan teknik percobaan, hasil pengamatan yang diperoleh dapat direproduksi kembali (replikasi). Metode baru sering menimbulkan skeptisme terutama kalau tidak dijelaskan dengan baik (skeptisme merupakan bagian dari sikap kritis ilmuwan, yang sangat positif untuk pengayaan ilmu pengetahuan). Metode yang tidak dibangun dengan cermat akan menyulitkan dalam membedakan antara sinyal dan noise, mengenali sumber error, mengaburkan permasalahan yang sedang dikaji, dan bahkan akan mengantarkan ke kesimpulan yang salah.

### **2. Perlakuan/ pengolahan data (treatment of data)**

Pada pengolahan data, validitas data sangat esensial dalam penelitian. Validitas data bergantung pada validitas dan akurasi metode yang digunakan oleh peneliti, sehingga peneliti harus mengerti sifat (nature) data yang dikumpulkan (disinilah pentingnya seorang peneliti terlibat langsung dalam setiap proses yang dijalankan selama penelitian). Sehingga untuk penelitian yang menggunakan data primer, adalah proses pada saat pengumpulan data telah dipahami dengan baik oleh peneliti, yang mungkin tidak terjadi pada penelitian yang menggunakan data – data sekunder. Dalam pengolahan data,

banyak hal yang perlu diperhatikan karena mempengaruhi hasil, termasuk data outlier, sehingga perlu berhati – hati dalam menangani data outlier. Kejanggalan pada data yang berasal dua atau lebih sumber pengukuran harus dicermati dengan baik oleh peneliti.

### **3. Konflik kepentingan (conflict of interest)**

Dalam suatu penelitian hal yang dapat mempengaruhi hasil adalah penelitian – penelitian yang dibiayai oleh sponsor tertentu. Umumnya penelitian yang disponsori oleh industri atau pihak tertentu yang bisa mempengaruhi hasil dalam penelitian. Termasuk dalam penetapan reviewer. Peneliti yang menjadi reviewer atau suatu naskah artikel ilmiah atau proposal yang memiliki topik sama dengan yang sedang dikerjakan olehnya, tetapi naskah artikel atau proposal itu lebih maju lagi dari miliknya.

### **4. Publikasi, keterbukaan, berbagi bahan penelitian dan pengakuan (publication, openness, sharing of research materials and acknowledgement)**

Walaupun kita menyakini bahwa ilmu itu milik Allah, namun ada beberapa hal yang perlu dipahami para peneliti dalam publikasi ilmiah suatu penelitian. Ilmu pengetahuan bukanlah pengalaman pribadi, merupakan pengetahuan yang dimiliki bersama atas beberapa aspek fisik dan sosial. Namun pernyataan ini tidak berarti kita tidak menghargai temuan ilmuan terhadap hasil balajarnya. Publikasi sangat esensial bahkan dapat menjadi acuan untuk menentukan siapa yang pertama menemukan. Akan tetapi kejadian plagiarisme perlu dicermati dalam berbagai bentuk. Hal yang penting adalah keterbukaan diperlukan antar peneliti dalam bidang sejenis, namun kejujuran dan saling menghargai harus dijunjung. Setelah penelitian dipublikasikan, penggunaan data dan materi penelitian dengan peneliti lain menjadi sangat penting. Keengganan melakukan hal semacam ini akan menyebabkan resiko *not being trusted or respected*.

Publikasi dari hasil penelitian berfungsi sebagai pengakuan terhadap hasil penelitian yang diperolehnya. Sehingga penting konsep pengakuan personal dalam penelitian. Pengakuan personal ini dalam artikel ilmiah yang baku dinyatakan dalam : nama – nama penulis, persantunan atau acknowledgements, daftar pustaka, acuan atau sitasi sebagai bentuk menghargai hasil kerja atau karya ilmuwan lain, mengarahkan pembaca kesumber bacaan tambahan, memberikan dukungan terhadap pandangan yang dikemukakan dalam tulisan ilmiah yang disajikan termasuk mengangkat nilai ilmiah tulisan yang sedang disajikan.

## 5. Praktek kepengarangan

Penempatan urutan nama penulis dalam suatu artikel ilmiah sangat bergantung pada kesepakatan yang dibangun oleh tim peneliti, khususnya dalam skripsi perlu ada kesepakatan juga diperlukan antara dosen pembimbing dan mahasiswanya dalam publikasi di luar serta pemakaian data bersama untuk kepentingan publikasi.

## 6. Kesalahan dan kelalaian dalam ilmu

Ilmuwan tidak pernah 100% yakin akan kebenaran yang dihasilkannya, karena semua hasil kajian harus diperlukan sebagai *susceptible to error*. Kesalahan dapat terjadi karena beberapa faktor : waktu yang terbatas, sumber daya yang terbatas, *negligence* atau kelalaian, *deception* yang meliputi fabrikasi, falsifikasi, dan ide orang lain tanpa memberikan pengakuan dalam mencantumkan nama, lalai menulis sumber atau citation. Jika hasil penelitian telah dipublikasikan, maka koreksi terhadap kesalahan yang dilakukan juga dipublikasikan pada jurnal yang sama. Tunjukkan bahwa kesalahan yang terjadi adalah suatu kesalahan yang jujur (*an honest mistake*).

## C. KARAKTER PENELITI SEJATI

Tidak semua mahasiswa atau peneliti memiliki kecintaan yang sama dalam penelitian, sehingga ini akan mempengaruhi kualitas penelitiannya. Pada mahasiswa penelitian dianggap sebagai prasyarat untuk mendapat gelar kesarjanaan atau pada peneliti untuk mendapatkan kredit atau pengakuan. Namun hakikatnya peneliti yang baik, harus memiliki karakteristik seorang peneliti sejati (Manalu, 2006).

1. Kemampuan bernalar (*reasoning power*)
2. Originalitas (*originality*)
3. Memori (*memory*)
4. Tanggap dan sigap (*alertness*)
5. Kecermatan (*accuracy*)
6. Persisten (*application*)
7. Kemampuan bekerja sama (*cooperation*)
8. Sikap moral (*moral attitude*)
9. Kesehatan (*health*)
10. Daya kreasi tinggi dan pantang menyerah (*zeal*)

## LAMPIRAN

### INDIKATOR PENILAIAN SKRIPSI

#### A. INDIKATOR BAB I (PENDAHULUAN) :

1. Mampu menuliskan justifikasi masalah dengan mengaitkan fakta dan teori berdasarkan lokasi penelitian didukung dengan data terkini dan referensi yang sesuai
2. Mampu mengaitkan latar belakang dengan permasalahan penelitian
3. Mampu menuliskan pernyataan masalah secara jelas dan singkat
4. Mampu menetapkan tujuan penelitian sesuai dengan justifikasi masalah
5. Mampu menuliskan lingkup penelitian berdasarkan apa, siapa, bagaimana, mengapa, kapan, dan di mana.

#### Tabel dan Sistem Penilaian Skripsi

80-100	=	Mampu memenuhi minimal 4 indikator bab 1 dengan baik
70-79	=	Mampu memenuhi minimal 3 indikator bab 1 dengan baik
60-69	=	Mampu memenuhi minimal 2 indikator bab 1 dengan baik
<60	=	Mampu memenuhi minimal 1 indikator bab 1 dengan baik

#### B. INDIKATOR BAB 2 (TINJAUAN PUSTAKA)

1. Mampu menuliskan sumber-sumber referensi yang relevan dengan masalah penelitian untuk membangun kerangka teori
2. Mampu mengutip dan menuliskan sumber kutipan dengan tepat dari sumber pertama dan terkini (sumber pustaka diutamakan 10 tahun terakhir)
3. Mampu meurmuskan kerangka teori sesuai dengan referensi yang digunakan

#### Tabel dan Sistem Penilaian Skripsi

80-100	=	Mampu memenuhi minimal 3 indikator bab 2 dengan baik
70-79	=	Mampu memenuhi minimal 2 indikator bab 2 dengan baik
60-69	=	Mampu memenuhi minimal 1 indikator bab 2 dengan baik
<60	=	Tidak mampu memenuhi indikator bab 2 dengan baik

### C. INDIKATOR BAB 3

1. Mampu menyusun kerangka konsep dari kerangka teori untuk menjelaskan masalah penelitian
2. Mampu menjelaskan alasan pemilihan variabel penelitian dalam kerangka konsep (penelitian kuantitatif) dan kerangka pikir (penelitian kualitatif)
3. Mampu menjelaskan defenisi operasional atau defenisi istilah dari variabel penelitian
4. Mampu menyusun hipotesis pada penelitian kualitatif

#### Tabel dan Sistem Penilaian Skripsi

80-100	=	Mampu memenuhi 1-3 indikator dengan baik
70-79	=	Mampu memenuhi minimal 2 indikator dengan baik
60-69	=	Mampu memenuhi minimal 1 indikator dengan baik
<60	=	Tidak mampu memenuhi indikator dengan baik

### D. INDIKATOR BAB 4

1. Mampu menggunakan desain penelitian yang sesuai untuk mencapai tujuan penelitian
2. Mampu menuliskan tempat dan waktu penelitian
3. Mampu menentukan populasi dan sampel (informan untuk kualitatif)
4. Mampu menjelaskan tahapan pengumpulan data
5. Mampu menggunakan instrumen penelitian yang tepat dan/atau melakukan uji coba instrumen jika dibutuhkan
6. Mampu menerapkan teknik pengolahan dan analisis data yang sesuai

#### Tabel Sistem Penilaian Skripsi

80-100	=	Mampu memenuhi indikator 1-6 dengan baik
70-79	=	Mampu memenuhi minimal 4 indikator dengan baik
60-69	=	Mampu memenuhi minimal 3 indikator dengan baik
<60	=	Tidak mampu memenuhi indikator dengan baik

### E. INDIKATOR BAB 5

1. Mampu menyajikan hasil analisa data dengan tepat



2. Mampu menginterpretasikan hasil analisa data yang disajikan
3. Mampu menyajikan hasil penelitian sesuai dengan urutan tujuan penelitian

Tabel Sistem Penilaian Skripsi

80-100	=	Mampu memenuhi 3 indikator dengan baik
70-79	=	Mampu memenuhi minimal 2 indikator dengan baik
60-69	=	Mampu memenuhi minimal 1 indikator dengan baik
<60	=	Tidak mampu memenuhi indikator dengan baik

F. INDIKATOR BAB 6 (PEMBAHASAN)

1. Mampu menjelaskan keterbatasan penelitian dengan baik
2. Mampu membandingkan hasil penelitian dengan teori dan hasil penelitian terdahulu (studi empiris)
3. Mampu memberikan argumentasi teoritis dan metodologis terhadap hasil penelitian
4. Mampu memberikan solusi berdasarkan analisis dari hasil penelitian

Tabel Sistem Penilaian Skripsi

80-100	=	Mampu memenuhi indikator 1-4 dengan baik
70-79	=	Mampu memenuhi minimal 3 indikator dengan baik
60-69	=	Mampu memenuhi minimal 2 indikator dengan baik
<60	=	Tidak mampu memenuhi indikator dengan baik

G. INDIKATOR BAB 6 (PEMBAHASAN)

1. Mampu membuat simpulan sesuai dengan tujuan penelitian
2. Mampu memberikan saran yang operasional dan bermanfaat
3. Mampu merumuskan saran sesuai hasil pembahasan

Tabel Sistem Penilaian Skripsi

80-100	=	Mampu memenuhi 3 indikator dengan baik
70-79	=	Mampu memenuhi minimal 2 indikator dengan baik
60-69	=	Mampu memenuhi minimal 1 indikator dengan baik
<60	=	Tidak mampu memenuhi indikator dengan baik

LEMBAR PENILAIAN UJIAN SKRIPSI SARJANA KESEHATAN  
MASYARAKAT

MATERI PENILAIAN	NILAI	BOBOT	MUTU
			(Nilai X Bobot)
1. Konsep pemikiran BAB 1: Pendahuluan (kejelasan masalah dan latar belakang, penulisan rumusan masalah, tujuan umum dan tujuan khusus penelitian)		5%	
2. Bab II: Tinjauan pustaka (Sistematika penulisan tinjauan pustaka, penulisan sumber bacaan, relevansi kepustakaan, keterkinian bahan pustaka)		5%	
3. BAB III: Kerangka konsep, defenisi operasional dan hipotesis (jika ada) (penulisan kerangka konsep, relevansi teori dengan kerangka konsep yang dikemukakan, penulisan defenisi operasional, penulisan cara pengukuran dan skala pengukuran, jika ada hipotesis apakah rumusannya dapat diuji.		5%	
4. BAB IV: Metodologi penelitian (disain penelitian tempat dan waktu, populasi dan sampel (informan dan kualitatif) pengumpulan data, kelengkapan instrumen penelitian, analisis data)		5%	
5. BAB V Hasil Penelitian: Hasil mampu menjawab pertanyaan penelitian dan tujuan penelitian, dan bab VI Pembahasan: keterbatasan penelitian dan argumentasi teoritis dan metodologis		50%	
6. Kesimpulan (kesesuaian menjawab tujuan penelitian) dan saran aplikatif)		10%	
7. Presentasi dan tanya jawab		20%	
Total Mutu		100%	

Medan, 2019

Penguji

(Nama jelas)

PENILAIAN PEMBIMBING TENTANG PELAKSANAAN, HASIL  
PENELITIAN  
DAN PENULISAN SKRIPSI

MATERI PENILAIAN	NILAI	BOBOT	MUTU (Nilai X Bobot)
1. Konsep pemikiran BAB 1: Pendahuluan (kejelasan masalah dan latar belakang, penulisan rumusan masalah, tujuan umum dan tujuan khusus penelitian)		5%	
2. Bab II: Tinjauan pustaka (Sisitematika penulisan tinjauan pustaka, penulisan sumber bacaan, relevansi kepustakaan, keterkinian bahan pustaka)		5%	
3. BAB III: Kerangka konsep, defenisi operasional dan hipotesis (jika ada) (penulisan kerangka konsep, relevansi teori dengan kerangka konsep yang dikemukakan, penulisan defenisi operasional, penulisan cara pengukuran dan skala pengukuran, jika ada hipotesis apakah rumusannya dapat diuji.		5%	
4. BAB IV: Metodologi penelitian (disain penelitian tempat dan waktu, populasi dan sampel (informan dan kualitatif) pengumpulan data, kelengkapan instrumen penelitian, analisis data)		5%	
5. BAB V Hasil Penelitian: Hasil mampu menjawab pertanyaan penelitian dan tujuan penelitian, dan bab VI Pembahasan: keterbatasan penelitian dan argumentasi teoritis dan metodologis		40%	
6. Kesimpulan (kesesuaian menjawab tujuan penelitian) dan saran aplikatif)		10%	
7. Presentasi dan tanya jawab		10%	
8. Ketekunan, ketelatenan dan kedisiplinan dalam penulisan dan penulisan skripsi		10%	
9. Menyelesaikan skripsi tepat waktuKemampuan		10%	
Total Mutu		100%	

Medan, 2019  
Pembimbing,

(Nama jelas)

## REKAPITULASI NILAI UJIAN SKIRPSI

### A. REKAPITULASI NILAI UJIAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : .....  
 NIM : .....  
 Program Studi : .....  
 Peminatan : .....  
 Nama Pembimbing I : .....  
 Nama Pembimbing II : .....  
 Nama Penguji I : .....  
 Nama Penguji II : .....  
 Nama Penguji III : .....  
 Hari/Tanggal: : .....  
 Waktu : .....  
 Judul Skripsi : .....

No	Nama Penguji dan Pembimbing	Nilai	Rekapitulasi nilai sidang
1			Dibagi 5
2			
3			
4			
5			
	<b>JUMLAH</b>		

### B. Rekapitulasi Nilai Skripsi

No	ASPEK PENILAIAN	NILAI	BOBOT	NILAI X BOBOT
----	-----------------	-------	-------	---------------

1	SEMINAR PROPOSAL		30%	
2	UJIAN SIDANG		70%	
	<b>TOTAL</b>		<b>100%</b>	

Medan, 2019

Pembimbing,

(Nama jelas)

FORM A

FORMULIR  
PENGAJUAN UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : .....  
NIM : .....  
Program Studi : .....  
Peminatan : .....  
Nama Pembimbing : .....  
Nama Penguji : .....  
Nama Oponen I : .....  
Nama Oponen II : .....  
Hari/Tanggal: : .....  
Waktu : .....  
Judul Proposal Skripsi : .....  
.....

Medan,  
Mahasiswa

(NIM. ....)

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

(NIP. ....) (NIP. ....)

FORM D

FORMULIR  
MENGHADIRI UJIAN PROPOSAL / UJIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : .....

NIM : .....

Program Studi : .....

Peminatan : .....

Menyatakan telah mengikuti ujian proposal/ujian skripsi\* mahasiswa di bawah ini:

Nama : .....

Peminatan : .....

Judul Skripsi : .....

Waktu : .....

Ruang : .....

Medan,  
Mengetahui,

Penguji Skripsi

Mahasiswa

(NIP.....)

(NIM.....)

FORM C

FORMULIR  
KESEDIAAN MENJADI OPONEN/PENYANGGAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : .....  
NIM : .....  
Program Studi : .....  
Peminatan : .....

Menyatakan telah menjadi oponen ujian proposal mahasiswa di bawah ini:

Nama : .....  
Peminatan : .....  
Judul Skripsi : .....  
Waktu : .....  
Ruang : .....

Medan,  
Mahasiswa

(NIM.....)

FORM D

FORMULIR PERSETUJUAN  
PENGUMPULAN DATA

FORMULIR  
MENGHADIRI UJIAN PROPOSAL / UJIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : .....

NIM : .....

Program Studi : .....

Peminatan : .....

Menyatakan telah mengikuti ujian proposal/ujian skripsi\* mahasiswa di bawah ini:

Nama : .....

Peminatan : .....

Judul Skripsi : .....

Waktu : .....

Ruang : .....

Medan,

Mengetahui,  
Penguji Skripsi

Mahasiswa

(NIP.....)

(NIM.....)



FORM E

FORMULIR PENGAJUAN UJIAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : .....  
NIM : .....  
Program Studi : .....  
Peminatan : .....  
Nama Pembimbing : .....  
Nama Penguji : .....  
Nama Penguji II : .....  
Hari/Tanggal: : .....  
Waktu : .....  
Judul Skripsi : .....

Medan,  
Mahasiswa

(NIM.....)

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

(NIP. ....)

(NIP. ....)

## TANDA BUKTI PENDAFTARAN SKRIPSI

Nama:.....

NIM: .....

Program Studi: .....

1. Menyerahkan form. Pendaftaran skripsi yang telah diisi
2. Menyerahkan cover skripsi
3. Menyerahkan transkrip nilai (asli)
4. Menyerahkan surat pernyataan dari program studi
5. Menyerahkan surat pernyataan dari mahasiswa ybs
6. Menyerahkan lembar pengesahan skripsi dari pembimbing
7. Menyerahkan coy sertifikat profesa
8. Menyerahkan copy sertifikat praktikum ibadah dan qiraat
9. Menyerahkan copy sertifikat TOEFL (PBI) dan TOAFL (PBA)
10. Menyerahkan copy form D
11. Menyerahkan copy slip pembayaran dari semester awal s/d akhir
12. Menyerahkan fotocopy ijazah SMA
13. Menunjukkan:
  - a. Buku konsultasi mahasiswa
  - b. Buku Konsultasi bimbingan skripsi
14. Menyerahkan 1 buah map plastik folio warna
  - a. Map warna merah : Peminatan K3
  - b. Map warna biru : Peminatan kesling
  - c. Map warna kuning : Peminatan Promkes
  - d. Map warna hijau : Peminatan Epidemiologi
  - e. Map warna abu-abu: Peminatan MPK

Medan,

Petugas yang menerima

( )

CONTOH ABSTRAK

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT  
Skripsi, (tahun)

Muhammad Ibrahim, NIM:

Hubungan antara pengetahuan dengan perilaku merokok Fakultas Kedokteran  
dan Ilmu Kesehatan Universitas Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2008

Xviii+ 182 halaman, 25 tabel, 5 gambar, 3 grafik, 8 lampirN.

XX  
XXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXX  
XX  
XX

Daftar bacaan: 35 (1997-2004)

CONTOH LEMBAR PERNYATAAN  
(KEASLIAN KARYA)

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah benar merupakan hasil karya saya yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar strata 1 di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
2. Semua sumber yang saya gunakan dalam penelitian ini telah saya cantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
3. Jika di kemudian hari terbukti bahwa karya ini bukan hasil karya asli atau merupakan jiplakan dari karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi berlaku di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Medan, xx bulan tahun

Materai

## FORMULIR BEBAS PINJAM ALAT DAN BAHAN LAB

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama: .....

NIM: .....

Peminatan: .....

Alamat: .....

Telp: .....

Sampai saat ini yang berangkutan tidak mempunyai tanggungan pinjaman alat-alat dan bahan laboratorium di Program Studi Kesehatan Masyarakat FKM UINSU. Surat bebas pinjam ini dibuat untuk pernyataan mengikuti ujian skripsi.

No	Nama Laboratorium	Nama Laborant	Tanda tangan	Nama kepala laboratorium	tanda tangan
1					
2					

Medan,

Mengetahui,  
Ka Prodi Kesehatan Masyarakat

Yang berangkutan,

(.....)  
NIP

(.....)  
NIM.

FORMULIR BEBAS PINJAM ALAT DAN BAHAN LAB

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : .....

NIM : .....

Peminatan : .....

Alamat : .....

Telp : .....

Sampai saat ini yang bersangkutan tidak mempunyai tanggungan pinjaman alat-alat dan bahan laboratorium di Program Studi Kesehatan Masyarakat FKM UINSU. Surat bebas pinjam ini dibuat untuk pernyataan mengikuti ujian skripsi.

No	Nama Laboratorium	Nama Laborant	Tanda tangan	Nama kepala laboratorium	tanda tangan
1					
2					

Medan,  
Mengetahui,  
Dosen pembimbing,

(.....)

NIP

FORMULIR KETERANGAN PENGGUNAAN LABORATORIUM

Yang bertanda tangan di bawah ini menjelaskan:

Nama : .....

NIM : .....

Peminatan : .....

Judul Skripsi : .....

Alamat : .....

Telp : .....

Menggunakan alat bahan laboratorium.....untuk  
keperluan penelitian skripsi

Medan,  
Mengetahui,

Dosen pembimbing,

(.....)

NIP

